

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLABASKET SISWA KELAS XI
SMA SE-KECAMATAN PAKEM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Andry Ferdian
12601241036

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem” yang disusun oleh Andry Ferdian, NIM 12601241036 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Pembimbing



Herka Maya Jatmika

NIP 19820101200501 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem” yang disusun oleh Andry Ferdian, NIM 12601241036 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herka Maya Jatmika, M.Pd.	Ketua Penguji		19 - 7 - 2016
Fitria Dwi Andriyani, M.Or.	Sekretaris Penguji		15 - 7 - 2016
Dr. Dimyati, M.Si.	Penguji I		1 - 7 - 2016
Hari Yuliarto, M.Kes.	Penguji II		4 - 7 - 2016



Yogyakarta, Juli 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 ♂

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan Dosen penguji yang tertera di halaman pengesahan adalah asli, jika suatu saat diketahui bahwa tanda tangan tersebut tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang menyatakan



Andry Ferdian

12601241036

MOTO

Bahkan yang terlihat kuat pun harus ada yang menguatkan
Bahkan yang terlihat bersemangat pun harus terus disemangati
Bahkan yang dianggap paham pun harus terus dipahamkan
Karena itulah Allah menjadikan Nabi Harun As penguat Nabi Musa As
Saudaramu, Amanahmu
(Anonim)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

Kritikan adalah batu bata yang dilemparkan orang ke kita,
susunlah batu bata itu dan jadikanlah sebuah pondasi
agar kita bisa jadi lebih tinggi

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Karunia dan Ridha-Nya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. **Ibunda tercinta, Ibu Ponirah** yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala do'a dan usahanya baik materiil dan non-materiil serta tiada hentinya memberikan motivasi, nasehat dan curahan kasih sayang.
2. **Ayahanda tercinta, Alm. Bapak Musidi**, terimakasih telah menjadi sosok pemimpin dalam keluarga yang mampu mengayomi dan melindungi, semangat dan motivasimu tetap membersamai hingga penulisan Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan. Semoga semua usaha dan jerih payahmu untuk keluarga selama ini berbalaskan Surga.
3. **Kakakku, Andry Harmoko**, terimakasih atas dukungan, motivasi dan do'a yang telah diberikan selama ini.

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS XI
SMA SE-KECAMATAN PAKEM**

Oleh:
Andry Ferdian
12601241036

ABSTRAK

Selama ini pemanfaatan faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket di SMA se-Kecamatan Pakem belum optimal, padahal sekolah memiliki faktor-faktor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket di SMA se-Kecamatan Pakem.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi momen tangkar, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa validitas instrumen mempunyai koefisien korelasi paling rendah -0,34 dan koefisien korelasi paling tinggi 0,801; sedangkan koefisien *Alpha Cronbach* reliabilitas untuk indikator jasmani yaitu 0,780, indikator psikologi siswa 0,910, indikator guru 0,814, indikator sarana dan prasarana 0,638, serta indikator lingkungan sekolah 0,389. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem yang berjumlah 212 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi dari faktor internal pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem sebesar 54,23%, sedangkan kontribusi dari faktor eksternal sebesar 45,77%. Dari hasil tersebut, secara lebih rinci kontribusi dari masing-masing indikator menunjukkan indikator jasmani siswa sebesar 18,57%, indikator psikologi siswa sebesar 35,66%, indikator guru sebesar 24,20%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,31%, serta indikator lingkungan sekolah sebesar 4,26%.

Kata kunci: *siswa, bolabasket, pendukung*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah atas segala rahmad dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem” dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

Disadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari partisipasi dari berbagai pihak yang telah memberi dukungan, bimbingan, dan bantuan moral maupun materiil. Olah sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan FIK UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo K, M.Kes., selaku Ketua Jurusan POR dan Ketua Program Studi PJKR FIK UNY yang telah menyetujui serta mengijinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.

5. Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan serta arahan dalam pelaksanaan perkuliahan.
6. Seluruh Kepala SMA Turi dan SMA se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin, waktu dan tempat dalam melaksanakan penelitian.
7. Keluarga PB. Sumirat dan PJKR A 2012 yang selalu membimbing dan mendukungku.
8. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik penyusunan maupun penyajiannya karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Penulis.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Pembelajaran	12
a. Pengertian Pembelajaran	12
b. Tujuan Pembelajaran	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran	15
3. Bolabasket	45
a. Pengertian Permainan Bolabasket	45
b. Materi Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA	47
c. Proses Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem	49
4. Karakteristik Siswa SMA	53
B. Penelitian yang Relevan	55
C. Kerangka Berpikir	57

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	58
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian	59
D. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	60
1. Teknik Pengumpulan Data	60
2. Instrumen Penelitian	61
F. Uji Coba Instrumen	66
G. Teknik Analisis Data	72
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Waktu dan Penelitian	75
B. Hasil Penelitian	75
C. Pembahasan	91
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	97
B. Implikasi Penelitian	97
C. Keterbatasan Penelitian	98
D. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perbandingan KTSP dan Kurikulum 2013 Materi Permainan Bolabasket	49
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.....	59
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Pertama	65
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket	66
Tabel 5. Rangkuman Butir yang Gugur dalam Uji Validitas	69
Tabel 6. Kisi-kisi Uji Coba Kedua	70
Tabel 7. Rangkuman Butir yang Gugur dalam Uji Validitas	70
Tabel 8. Kisi-kisi Angket Penelitian	71
Tabel 9. Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen	72
Tabel 10. Penentuan Interpretasi Data Hasil Penelitian.....	73
Tabel 11. Data Hasil Faktor Internal	77
Tabel 12. Data Hasil Indikator Jasmani Siswa	79
Tabel 13. Data Hasil Indikator Psikologi Siswa	81
Tabel 14. Data Hasil Faktor Eksternal	83
Tabel 15. Data Hasil Indikator Guru	85
Tabel 16. Data Hasil Indikator Sarana dan Prasarana	87
Tabel 17. Data Hasil Indikator Lingkungan Sekolah	89
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Internal SMA N 1 Pakem	161
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal SMA N 1 Pakem	162
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Faktor Internal SMA Islam 3 Pakem	165
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal SMA Islam 3 Pakem	166

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Faktor Internal
SMA Muhammadiyah Pakem 169

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal
SMA Muhammadiyah Pakem 170

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram Faktor Pendukung Pembelajaran	76
Gambar 2. Histogram Faktor Internal	78
Gambar 3. Histogram Indikator Jasmani	80
Gambar 4. Histogram Indikator Psikologi Siswa.....	82
Gambar 5. Histogram Faktor Eksternal	84
Gambar 6. Histogram Indikator Guru	86
Gambar 7. Histogram Indikator Sarana dan Prasarana	88
Gambar 8. Histogram Indikator Lingkungan Sekolah	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS	104
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	105
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian dan Uji Coba Penelitian	106
Surat Permohonan Ijin Penelitian	106
Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	107
Surat Permohonan Ijin Penelitian di SMA Muhammadiyah Pakem	108
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	109
BAPPEDA Sleman	109
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah	110
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	111
SMA N 1 Turi	111
SMA N 1 Pakem	112
SMA Islam 3 Pakem	113
SMA Muhammadiyah Pakem	114
Lampiran 6. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	115
<i>Expert Judgement</i> Dosen 1	115
<i>Expert Judgement</i> Dosen 2	116
Lampiran 7. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	117
<i>Expert Judgement</i> Dosen 1	117
<i>Expert Judgement</i> Dosen 2	119
Lampiran 8. Instrumen Penelitian	120
Angket Uji Coba Pertama	120
Angket Uji Coba Kedua	126
Angket Penelitian	130
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas	134
Uji Coba Pertama	134
Uji Coba Kedua	138
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian	142
Lampiran 11. Statistik Penelitian	148

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian per sekolah	160
SMA N 1 Pakem	160
SMA Islam 3 Pakem	164
SMA Muhammadiyah Pakem	168
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	172

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dan hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama dalam berlangsungnya serta keberhasilan proses belajar mengajar.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidaklah lepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar yang menjadi *first person* di kelas mempunyai tanggung jawab besar terhadap keberhasilan belajar itu sendiri. Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB I Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Hal tersebut secara otomatis juga berlaku pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari dunia pendidikan secara keseluruhan yang pada pelaksanaannya menggunakan aktivitas jasmani atau olahraga dan kebiasaan sehari-hari serta melalui aktivitas jasmani peserta didik memperoleh beragam pengalaman kehidupan yang nyata sehingga benar-benar mengarahkan anak ke arah sikap dan tindakan yang baik. Tujuan

PJOK sama dengan pendidikan pada umumnya karena pendidikan jasmani merupakan bagian dari integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani yang meliputi berbagai aktivitas jasmani dan olahraga maupun permainan hanya sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut selaras dengan yang termuat dalam BSNP (2006: 693) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

PJOK diajarkan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. PJOK di sekolah menengah atas berjalan berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini, yakni kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 yang di dalamnya juga telah tercantum materi-materi apa saja yang akan diajarkan. Materi yang terdapat dalam PJOK di sekolah menengah antara lain meliputi aktivitas pengembangan, aktivitas senam dan ritmik, olahraga permainan, pendidikan kesehatan maupun kegiatan ALK. Salah satu materi dalam mata pelajaran PJOK di SMA se-Kecamatan Pakem adalah olahraga permainan. Olahraga permainan terdiri dari olahraga permainan bolabesar dan bolakecil yang mana permainan bolabesar meliputi sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, sedangkan permainan bolakecil meliputi bulutangkis dan tenis meja.

Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Pakem tersebut menggunakan kurikulum yang berbeda-beda, yakni kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 (K13), namun hanya SMA N 1 Pakem yang menggunakan Kurikulum 2013 dan sekolah lainnya kembali ke KTSP setelah sempat merasakan K13 selama satu semester. Hal ini juga membuat tujuan maupun aspek pembelajaran suatu mata pelajaran yang hendak dicapai juga akan berbeda, termasuk juga mata pelajaran PJOK khususnya materi permainan bolabasket. Metode mengajar yang sudah ditetapkan di kurikulum akan berbeda di tiap-tiap sekolah, begitu pula dengan indikator dan tujuan pembelajaran serta aspek yang hendak dicapai.

Materi permainan bolabasket bukan menjadi sesuatu hal yang baru bagi siswa SMA saat ini, karena pada umumnya telah diajarkan pada saat berada di SMP. Materi permainan bolabasket untuk SMA saat ini yaitu mengenai gerak dasar bolabasket untuk kelas X, gerak dasar dan gerak lanjutan untuk kelas XI, dan sudah masuk pada pendekatan taktik untuk kelas XII. Pembelajaran permainan bolabasket di sekolah pada mata pelajaran PJOK idealnya dilaksanakan pada jam pagi, karena siswa masih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, masih mudah dalam menerima materi karena konsentrasi masih tinggi dan sinar matahari belum begitu panas, berbeda hasilnya jika pembelajaran dilaksanakan pada jam siang ketika matahari sedang teriknya, siswa cenderung kurang bersemangat dan materi yang disampaikan juga tidak akan maksimal, selain itu apabila terlalu sering dan

terlalu lama terpapar sinar matahari yang terik akan berpengaruh buruk bagi kesehatan kulit.

Hampir semua Sekolah Menengah Atas saat ini memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran permainan bolabasket seperti lapangan, bola serta papan dan ring basket yang mana sarana dan prasarana tersebut merupakan faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket. Sarana prasarana yang dimiliki juga akan sangat berpengaruh, apabila sarana prasarana yang dimiliki sangat memadai maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya apabila dalam sekolah tersebut sarana prasarana kurang, tidak memadai, bahkan tidak ada, maka guru harus dituntut lebih aktif dan kreatif baik dalam hal memodifikasi permainan maupun alat agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah dibuat dengan sarana dan prasarana yang ada. Guru tidak boleh menjadikan keterbatasan sarana dan prasarana sebagai suatu hal yang menghambat proses pembelajaran. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat sekolah yang memiliki fasilitas lengkap namun pembelajaran PJOK tidak berjalan dengan baik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan tugas guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Pakem pada saat pembelajaran PJOK materi permainan bolabasket khususnya kelas XI, kelas yang memperoleh jadwal PJOK pada pagi hari cenderung lebih aktif,

lebih bersemangat dan lebih bisa menerima materi yang diberikan. Berbeda dengan kelas yang memperoleh jadwal pada jam siang yang siswa cenderung pasif, banyak mengeluh dan kurang maksimal dalam menerima materi, padahal dalam prakteknya penulis memberikan materi yang sama, metode yang sama serta sarana dan prasarana yang sama. Selain hal tersebut, siswa merasa takut saat bermain karena takut bola akan mengenai kaca perpustakaan yang tidak diberi pengaman maupun bola keluar ke selatan sekolah. Siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh penulis dan sangat antusias ketika bermain. Ketika penulis menanyakan materi permainan bolabasket apa yang telah diajarkan sebelumnya kepada siswa, banyak siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran permainan bolabasket hanya bermain tanpa diberikan materi sebelumnya. Pada silabus PJOK permainan bolabasket untuk siswa kelas XI, materi yang diajarkan adalah *lay up*, namun tidak diberikan oleh guru PJOK tersebut.

Pengalaman PPL penulis juga diperkuat oleh guru PJOK di SMA N 1 Pakem, pembelajaran PJOK materi permainan bolabasket di sekolah tersebut terkendala dengan sarana dan prasarana. Ring berada di sisi utara dan selatan, ring di sisi utara terlalu dekat dengan jendela perpustakaan yang tidak diberi pengaman teralis, dan ring sisi selatan meskipun sudah diberi jaring untuk menghalau bola agar tidak keluar sekolah, terkadang bola masih bisa keluar dan masuk ke rumah penjaga kelurahan sehingga siswa ada perasaan takut bola mengenai kaca perpustakaan ataupun keluar dari sekolah pada saat bermain. Hal ini membuat siswa kurang maksimal dalam bermain, meskipun

guru sudah memberi motivasi kepada siswa dan menjamin keamanan hal tersebut. Menurut guru tersebut, untuk pembelajaran PJOK khususnya permainan bolabasket, sarana prasarana yang ada di sekolah tidak perlu standar, yang penting dapat menunjang pembelajaran dan siswa aktif bergerak. Kekurangan sarana prasarana bukan suatu masalah yang besar dan dapat disikapi dengan memodifikasi permainan, sehingga kreativitas guru sangat diandalkan dalam situasi ini. Dalam hal siswa, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias dengan materi yang disampaikan karena guru tersebut dapat melihat bagaimana kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran dan dapat memotivasi siswa. Siswa juga merasa antusias jika diminta untuk menjadi contoh dalam guru menyampaikan materi.

Guru PJOK tersebut mengatakan bahwa materi permainan bolabasket yang diajarkan berpedoman pada materi dan sudah sesuai dengan materi yang tercantum dalam silabus yakni *lay up*. Aspek penilaian yang dinilai oleh guru antara lain aspek psikomotor, aspek kognitif, dan aspek afektif sesuai dengan silabus yang menggunakan Kurikulum 2013. Dalam hal aspek psikomotorik, guru memberi nilai sesuai hasil yang diperoleh siswa saat itu. Selain dari praktik, guru menilai siswa dari sikap dan penampilan siswa. Jika siswa bersikap baik selama pembelajaran dan menggunakan seragam sesuai dengan aturan yang berlaku, guru akan memberikan nilai lebih, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK di SMA Islam 3 Pakem, pembelajaran PJOK dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggu dan dua

kelas setiap angkatan digabung menjadi satu kelas karena terbatasnya jumlah siswa, untuk kelas XI dilaksanakan pada hari Selasa. Pembelajaran PJOK di sekolah tersebut terkendala dengan sarana dan prasarana yang ada, salah satunya adalah pada saat materi permainan bolabasket. Menurut guru PJOK tersebut pembelajaran masih terdapat beberapa kendala yang dialami, baik dari sarana prasarana yang kurang mendukung maupun dari siswa itu sendiri. Dalam hal sarana dan prasarana kekurangan tersebut meliputi ring yang mulai rusak, jumlah bola yang minim yakni hanya ada dua dan kondisinya mulai rusak, serta tidak adanya alat-alat penunjang lainnya seperti *cone* dan *marker*. Keterbatasan tersebut dapat diatasi oleh guru dengan memodifikasi permainan sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan sehingga dapat mencapai tujuan dari materi yang diajarkan.

Dalam hal siswa, beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan sulit diatur, namun pada saat pengambilan nilai dapat berjalan dengan baik karena pada dasarnya siswa takut dengan nilai, dalam artian siswa takut memperoleh nilai jelek dan akan bersungguh-sungguh dalam pengambilan nilai. Guru PJOK tersebut mengatakan bahwa materi permainan bolabasket yang diajarkan berpedoman pada materi dan sudah sesuai dengan materi yang tercantum dalam silabus yakni *lay up*. Sebelum melakukan pengambilan nilai praktek permainan bolabasket, guru membuat kriteria penilaian yang bertujuan sebagai dasar pemberian nilai dari hasil praktek yang diperoleh siswa.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru PJOK di SMA Muhammadiyah Pakem, pembelajaran PJOK di sekolah tersebut terkendala dengan sarana dan prasarana yang ada yakni jumlah bola yang minim. Kekurangan tersebut dapat disikapi oleh guru PJOK tersebut dengan memodifikasi permainan sehingga materi yang dipelajari tetap dapat tersampaikan dan dapat mencapai tujuan dari materi yang diajarkan meskipun kurang maksimal. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa agar siswa dapat maksimal mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Siswa antusias mengikuti pembelajaran, memperhatikan materi yang diberikan oleh guru namun ada beberapa yang kurang memperhatikan, dan senang saat bermain. Menurut guru tersebut, beberapa siswa menawarkan diri sebagai peraga ketika guru ingin menyampaikan suatu materi. Guru PJOK tersebut mengatakan bahwa materi permainan bolabasket yang diajarkan berpedoman pada materi dan sudah sesuai dengan materi yang tercantum dalam silabus yakni *lay up*. Aspek penilaian yang dinilai oleh guru ialah aspek psikomotor sesuai dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus KTSP. Dalam hal aspek psikomotorik, guru memberi nilai sesuai hasil yang diperoleh siswa saat itu.

Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK tersebut dapat disimpulkan bahwa semua guru PJOK mengaku pembelajaran terkendala oleh ketersediaan maupun kondisi sarana dan prasarana di sekolah, namun guru dapat menyikapinya dengan memodifikasi permainan bahkan memodifikasi alat yang menunjang pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan

dengan baik. Ada pula ketidaksesuaian antara yang diutarakan oleh guru dengan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa kelas XI di masing-masing sekolah. Ketiga guru PJOK tersebut mengutarakan bahwa materi yang diajarkan sudah sesuai dengan materi yang tertera di silabus baik KTSP maupun K13 yakni *lay up*, namun siswa mengaku belum pernah memperoleh materi *lay up* tersebut dari guru. Hal ini tidaklah sesuai dengan SK dan KD maupun KI dan KD yang tertera di masing-masing silabus, namun siswa mengaku pembelajaran tetap berjalan baik dan menyenangkan.

Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolabasket di ketiga sekolah tersebut dipengaruhi oleh beberapa item pendukung yang meliputi; 1) siswa, 2) guru, 3) sarana dan prasarana, 4) lingkungan sekolah. Dengan adanya potensi faktor-faktor pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh sekolah, maka penulis merasa perlu untuk mengetahui kontribusi dari masing-masing faktor yang mendukung proses pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penulisan tentang “Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem”

B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran permainan bolabasket dapat berjalan karena adanya faktor pendukung namun masih terkendala dalam hal sarana dan prasarana.

2. Belum optimalnya pemanfaatan faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket pada siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.
3. Belum diketahui seberapa besar faktor – faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah sangat diperlukan untuk mengarahkan penulisan agar lebih intensif, efisien, serta dapat memperoleh tujuan yang diinginkan. Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, penulisan ini dibatasi pada faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem. Penulisan ini berhubungan dengan faktor internal yang meliputi indikator jasmani siswa dan psikologi siswa. Faktor eksternal yang meliputi indikator guru, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalahnya adalah; “Seberapa besarkah faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem?”

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

F. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Dengan penulisan ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Memberikan gambaran tentang seberapa besar peran faktor pendukung dalam pembelajaran permainan bolabasket di jenjang sekolah menengah atas
- 2) Memberikan informasi bahwa pembelajaran PJOK di sekolah tidak semuanya harus menggunakan sarana dan prasarana yang lengkap.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memahami faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK saat ini dan dapat memacu semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Adanya proses pembelajaran merupakan salah satu ciri lembaga pendidikan. Proses pembelajaran tersebut telah direncanakan secara matang dan sistematis, artinya suatu pembelajaran memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 36) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut Wina Sanjaya (2006: 129) mendefinisikan pembelajaran adalah proses interaksi baik antara manusia dengan manusia atau antara manusia dengan lingkungan, proses interaksi ini diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, misalnya yang berhubungan dengan tujuan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran menurut Waluyo Adi (2000: 5) adalah merujuk pada proses pengajaran berpusat pada tujuan yang dalam beberapa hal dapat direncanakan sebelumnya, sehingga sifat dari proses pembelajaran tersebut akan menimbulkan perubahan perilaku sesuai tujuan.

Menurut Sukintaka (2001: 29) pembelajaran merupakan bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik tetapi di samping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik

mempelajarinya, sedangkan menurut E. Mulyasa (2002: 100) pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Menurut Winarno dalam Amrin Toyib (2009: 11) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan terjadi proses interaksi edukatif, maka paling tidak terdapat komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai
- 2) Adanya materi atau bahan pelajaran yang menjadi isi kegiatan.
- 3) Adanya siswa yang menjadi subyek dan obyek yang katif mengalami.
- 4) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.
- 6) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- 7) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 8) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan

Pernyataan tersebut di atas diperkuat oleh Waluyo Adi (2000: 5), bahwa ciri ciri pembelajaran antara lain: (1) pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta dan pendidik, (2) pembelajaran merupakan perubahan perilaku karena pengalaman (3) pembelajaran yakni melalui proses berpikir, (4) Pembelajaran mempunyai tujuan yang hendak dicapai, dan (5) pembelajaran direncanakan dengan sengaja

Pengertian pembelajaran yang telah dijelaskan di atas memberikan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar adalah menyediakan kondisi yang kondusif yang di dalamnya termasuk keadaan guru, keadaan siswa, lingkungan, sarana dan prasarana, metode, dan sumber belajar lainnya. Dalam suatu proses pembelajaran terjadi proses interaksi yakni dua peristiwa secara bersamaan dimana ada satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi edukatif antara guru yang mengajar dan peserta didik yang menerima dan bagaimana peserta didik menyikapi dan mempelajarinya dan peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Sedangkan kelancaran belajar adalah kondisi dimana interaksi edukatif antar guru dan peserta didik berjalan dengan baik tanpa adanya suatu hambatan yang begitu berarti dan mudah diatasi.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang memiliki tujuan yang jelas. Tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran yang di dalamnya sudah ditetapkan kriteria kelulusan dan tujuan pembelajaran tersebut meliputi aspek apa saja yang hendak dicapai, baik dari aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor.

Menurut Mager dalam Edi Sulistiyono (2014: 22) tujuan pembelajaran merupakan tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Oleh sebab itu,dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan siswa mampu mencapai tujuan yang diharapkan berupa perubahan yang meliputi aspek pemahaman terhadap objek yang ditentukan (kognitif), perubahan sikap (afektif) dan keterampilan siswa itu sendiri (psikomotorik). Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2001: 4) menekankan hasil belajar dan untuk memperjelas bahwa belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran merupakan sarana.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Belajar adalah suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotor maupun afektif. Agar kegiatan ini dapat terwujud, harus ada motivasi yang disebut dengan motivasi belajar, (Max Darsono, 2000: 64). Motivasi dapat naik dan turun karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi.

Kelancaran belajar adalah kondisi dimana proses belajar yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dirancang sehingga berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Dalam konteks pembelajaran PJOK, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pelaksanaan PJOK di lapangan dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut. Ketika pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan apa

yang telah direncanakan, maka siswa dapat menerima dan mencerna materi yang telah diberikan. Sebaliknya ketika kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana yang sudah dirumuskan ataupun kurang berjalan lancar, maka guru harus dituntut kreatif dalam mengatasi masalah tersebut.

Menurut Agus S Suryobroto (2004: 1), pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

a Guru

Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 (2005: 2), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Agus S Suryobroto (2005: 2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Salah satu tugas pokok guru yaitu mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral, maka keberhasilan pendidikan siswa secara formal adalah tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Mengajar merupakan

perbuatan yang bersifat unik tetapi sederhana, dikatakan unik karena berkenaan dengan manusia dalam masyarakat. Dikatakan sederhana karena mengajar dilaksanakan secara praktik dalam kehidupan sehari-hari dan bisa dilakukan oleh siapa saja.

Seorang guru PJOK dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya. Menurut Agus S Suryobroto (2005: 8-9), secara khusus tugas guru PJOK secara nyata sangat kompleks antara lain sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing. Guru PJOK memiliki tugas yang kompleks selain tugas mengajar pada jam pelajaran intrakulikuler, guru PJOK juga berwenang mengajar atau melatih pada jam ekstrakurikuler khususnya yang berhubungan dengan olahraga. Dalam proses belajar mengajar kecakapan guru dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 (2005: 6), Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut Oemar Hamalik (2001: 127), guru akan melaksanakan banyak hal agar pengajarannya berhasil, antara lain:

- 1) Mempelajari setiap murid di kelasnya.
- 2) Merencanakan, menyediakan, dan menilai bahan- bahan belajar yang akan dan atau telah diberikan,
- 3) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan, dan kemampuan murid dan dengan bahan-bahan yang akan diberikan,

- 4) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan murid,
- 5) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi,
- 6) Membantu murid- murid memecahkan berbagai masalah,
- 7) Mengatur dan menilai kemajuan belajar murid,
- 8) Membuat catatan-catatan yang berguna dan menyusun laporan pendidikan,
- 9) Mengadakan hubungan dengan orang tua murid secara kontinyu dan penuh saling pengertian,
- 10) Berusaha sedapat-dapatnya mencari data melalui serangkaian penelitian terhadap masalah-masalah pendidikan,
- 11) Mengadakan hubungan dengan masyarakat secara aktif dan kreatif guna kepentingan pendidikan para siswa.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sasaran yang ingin dicapai oleh seorang guru PJOK sangat luas. Selain memberikan kemampuan siswa dalam hal kemampuan gerak, penguasaan teknik dasar olahraga, dan pengetahuan tentang hidup sehat. PJOK juga dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis pada siswa yang terdiri atas aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Sedangkan tercapainya sasaran pembelajaran PJOK itu merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang guru PJOK untuk ikut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran terutama di sekolah.

b Siswa

Siswa SMA merupakan individu yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga memiliki sifat yang unik. Dalam hal ini dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun psikologis yang berkembang secara cepat dan mencolok. Masa SMA identik dengan masa remaja yang mengambil peranan dalam perkembangan kehidupan sejarah umat

manusia. Menurut Samsunuwiyyati (2008: 198), remaja adalah masa dimana peningkatan pengambilan keputusan, dalam hal ini mulai mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, keputusan dalam memilih teman, keputusan tentang apakah akan melanjutkan kuliah setelah tamat SMA atau mencari kerja, keputusan untuk mengikuti les bahasa inggris atau komputer, dan seterusnya. Remaja merupakan individu yang dalam masa transisi pertumbuhan baik fisik maupun emosionalnya yang dimana masa remaja adalah masa mencari identitas diri, kebebasan, kesenangan, rasa ingin tahu yang tinggi, berbuat sesuka hati. Hal tersebut harus diperhatikan oleh orang tua di rumah, guru di sekolah, maupun individu tersebut di masyarakat agar tidak terjadi penyimpangan dalam hal yang negatif. Perilaku remaja yang menyimpang disebabkan ingin diakui lingkungannya bahwa remaja mempunyai jati diri yang bisa ditunjukkan baik dengan kegiatan yang positif ataupun negatif. Perilaku remaja tersebut terpengaruh oleh adanya perubahan psikis.

Proses pembelajaran PJOK tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tersebut tidak akan terjadi. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pembelajaran PJOK akan membantu mendukung dalam proses pembelajaran PJOK. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah terhadap pembelajaran PJOK

maka akan menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Perubahan fisik yang mencolok dari remaja juga membawa konsekuensi ketidakstabilan emosionalnya sehingga dapat berpengaruh pula terhadap kegiatan atau aktivitas fisiknya, dalam hal ini terutama pada saat mengikuti proses pembelajaran PJOK di sekolah.

c Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelengaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BSNP 2006: 3). Menurut Wawan S. Suherman (2004: 7), kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran PJOK, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2013. Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

d Sarana dan Prasana

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah sarana prasarana. Menurut Agus S Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan pengertian prasarana menurut Soepratono (2000: 5), adalah sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Apabila siswa melakukan kegiatan belajar tanpa didukung adanya fasilitas pendidikan yang lengkap hal ini dapat menghilangkan gairah praktik pada siswa. Sebaliknya jika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar yang didukung dengan fasilitas yang lengkap maka hal ini akan memberikan gairah kepada siswa. Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran PJOK. Tanpa adanya sarana prasarana maka akan menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Kelengkapan dan tercukupinya sarana prasarana olahraga akan mendukung dalam proses pembelajaran PJOK, sehingga sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK perlu diperhatikan baik oleh guru PJOK maupun pihak sekolah.

Keberadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan, maka

dalam proses pembelajaran PJOK akan berjalan lancar tanpa ada hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan keberadaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan akan menyulitkan atau menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Dari permasalahan sarana dan prasarana tersebut guru PJOK dituntut harus kreatif dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada maupun memodifikasi permaninannya, sehingga keterbatasan sarana prasarana dapat diatasi oleh guru PJOK. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) dalam pemanfaatannya, sarana dan prasarana yang ada haruslah memenuhi syarat :

1) Aman

Unsur keamanan dalam pembelajaran PJOK merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Sebelum mengajar, guru PJOK harus selalu menyiapkan dan memeriksa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran yang juga dapat dibantu oleh siswa. Lapangan atau fasilitas lainnya harus terhindar dari unsur bahaya, misalnya licin, terdapat benda runcing (batu tajam, pecahan kaca, paku, dsb).

Apabila materi yang diajarkan adalah permainan bolabasket, maka lapangan harus diperiksa terlebih dahulu. Lapangan harus terhindar dari genangan air, terhindar dari pasir dan apa saja yang sekiranya dapat membahayakan keselamatan.

2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK agar memenuhi syarat mudah dan murah. Maksudnya adalah alat tersebut mudah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak. Jika sarana dan prasarana yang tersedia dengan jumlah yang memadai, maka siswa dapat melakukan gerakan secara optimal.

3) Menarik

Sarana dan prasarana yang baik adalah jika menarik bagi penggunanya, artinya siswa senang dalam menggunakannya bukan sebaliknya. Jangan sampai dengan adanya sarana dan prasarana menjadikan siswa takut melakukan aktivitas. Contoh : dalam permainan bolabasket, siswi putri jangan dipaksa menggunakan bola standar yang keras meskipun siswa SMA, karena mereka akan cenderung menghindar apabila bola itu terlalu keras, mereka akan lebih senang jika menggunakan bola yang lebih empuk.

4) Memacu untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana dalam permainan bolabasket, siswa akan lebih terpacu untuk bergerak. Siswa yang diberi permainan dengan satu ring akan berbeda bila diberi permainan dengan 2 ring. Permainan dengan 2 ring akan lebih memacu gerak siswa karena luas area permainan lebih luas.

5) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam penyediaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Jika dalam permainan bolabasket, siswa putra tidak masalah apabila diberi bola yang lebih keras, namun untuk putri lebih baik diberikan bola yang lebih empuk karena siswi putri cenderung takut apabila menggunakan bola yang keras.

6) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana yang ada hendaknya digunakan sesuai dengan tujuannya. Namun terkadang terdapat sekolah yang kekurangan lahan untuk mendirikan fasilitas olahraga baru, sehingga satu fasilitas digunakan untuk bermacam olahraga. Contoh : di sekolah tersebut hanya terdapat lapangan basket, namun dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, lapangan tersebut sering digunakan untuk materi sepak bola, kasti dan sebagainya.

7) Tidak mudah rusak

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK hendaknya tidak mudah rusak, meskipun harganya murah. Hal ini tergantung dari bagaimana cara pemanfaatan dan penyimpanan sarana dan prasarana tersebut. Contoh : Tidak menutup kemungkinan siswa menjadikan bolabasket untuk tendang-tendangan dan dalam hal penyimpanannya bola tidak diberikan tempat khusus untuk bola.

8) Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

e. Penilaian

Menurut Tite Juliantine (2015: 2) penilaian pendidikan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Hakekat dan teknik penilaian kelompok mata pelajaran jasmani disusun dalam upaya memfasilitasi pendidik dan satuan pendidikan agar dapat melaksanakan penilaian secara bermutu terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Terdapat dua sumber penilaian yang digunakan dalam pemberian nilai pada mata pelajaran PJOK, yaitu :

1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek pada diri peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PJOK.

Setidaknya ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam menilai hasil belajar peserta didik pada kelompok mata pelajaran PJOK.

Pertama, penilaian pendidikan ditujukan untuk menilai hasil belajar peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Informasi hasil belajar yang menyeluruh menuntut berbagai bentuk sajian, yakni berupa angka prestasi, kategorisasi, dan deskripsi naratif sesuai dengan aspek yang dinilai. Informasi dalam bentuk angka cocok untuk menyajikan prestasi dalam aspek kognitif dan psikomotor. Sajian dalam bentuk kategorisasi disertai dengan deskriptif-naratif cocok untuk melaporkan aspek afektif.

Kedua, hasil penilaian pendidikan dapat digunakan untuk menentukan pencapaian kompetensi dan melakukan pembinaan dan pembimbingan pribadi peserta didik.

Ketiga, penilaian oleh pendidik terutama ditujukan untuk pengembangan seluruh potensi peserta didik, termasuk pembinaan prestasi. Misalnya, seorang peserta didik kurang berminat terhadap mata pelajaran PJOK, maka hendaknya diberi motivasi agar ia menjadi lebih bersemangat dan berminat.

Keempat, untuk memperoleh data yang lebih dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan perlu digunakan banyak teknik penilaian yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan.

2) Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Penilaian oleh satuan pendidikan merupakan penilaian akhir pada tingkat satuan pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian SKL. Penilaian kelompok mata pelajaran PJOK didasarkan pada hasil ujian sekolah dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik. Penilaian oleh satuan pendidikan digunakan sebagai: (a) salah satu syarat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, (b) dasar untuk meningkatkan kinerja pendidik, dan (c) dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Menurut Tite Julantine (2015: 4) dalam hal penilaian, pendidik haruslah mengerti prinsip-prinsip dalam penilaian, prinsip tersebut mencakup :

1) Sahih

Berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan perlu disusun melalui prosedur sebagaimana dijelaskan dalam panduan agar memiliki bukti kesahihan dan keandalan.

2) Objektif

Berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas tanpa dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan objektivitas penilaian,

pendidik menggunakan rubrik atau pedoman dalam memberikan skor terhadap jawaban peserta didik atas butir soal uraian dan tes praktik atau kinerja.

3) Adil

Berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender. Faktor-faktor tersebut tidak relevan di dalam penilaian, oleh karena itu perlu dihindari agar tidak relevan di dalam penilaian, oleh karena itu perlu dihindari agar tidak berpengaruh terhadap hasil penilaian.

4) Terpadu

Berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini hasil penilaian benar-benar dijadikan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh peserta didik. Jika hasil penilaian menunjukkan banyak peserta didik yang gagal, sementara instrumen yang digunakan sudah memenuhi persyaratan secara kualitatif, berarti proses pembelajaran kurang baik. Dalam hal demikian, pendidik harus memperbaiki rencana dan pelaksanaan pembelajarannya.

5) Terbuka

Berarti prosedur penilaian, criteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan dapat mengakses prosedur dan criteria penilaian serta dasar penilaian yang digunakan.

6) Menyeluruh dan berkesinambungan

Berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, penilaian bukan semata-mata untuk menilai prestasi peserta didik melainkan harus mencakup semua aspek hasil belajar untuk tujuan pembimbing dan pembinaan.

7) Sistematis

Berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. Oleh Karen itu, penilaian dirancang dan dilakukan dengan mengikuti prosedur dan prinsip-prinsip yang ditetapkan. Dalam penilaian kelas, misalnya, guru mata pelajaran PJOK menyiapkan rencana penilaian bersamaan dengan menyusun silabus dan RPP.

8) Beracuan kriteria

Berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, oleh karena itu, instrumen penilaian disusun dengan merujuk pada kompetensi (SKL, SK, dan KD).

Selain itu, pengambilan keputusan didasarkan pada criteria pencapaian yang telah ditetapkan.

9) Akuntabel

Berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Oleh karena itu, penilaian dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip keilmuan dalam penilaian dan keputusan yang diambil memiliki dasar yang objektif.

f. Lingkungan

Di dalam lingkungan sekolah, siswa-siswi akan membentuk suatu lingkungan pergaulan, lingkungan inilah yang disebut dengan lingkungan sosial siswa. Keberadaan peran yang dimiliki oleh siswa di kelas maupun sekolah, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila keberadaan siswa diterima dan diakui oleh lingkungan di sekitarnya, maka siswa akan semakin cepat pula beradaptasi dengan proses belajar, sehingga mampu mendukung siswa untuk berprestasi dalam belajar.

Secara umum dapat dikatakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan proses pembelajaran harus dimanfaatkan seoptimal mungkin, namun juga harus diperhatikan faktor-faktor tersebut harus berkaitan satu sama lain.

Sedangkan Slameto (2013: 54-72) mengungkapkan bahwa, faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dan berasal dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang.

1) Faktor Jasmaniah

Jasmaniah adalah hal yang paling mempengaruhi dalam proses belajar anak. Menurut Slameto (2013: 54-55) faktor jasmaniah tersebut dijabarkan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

a) Faktor Kesehatan

Sehat adalah keadaan dimana seluruh tubuh beserta organ-organnya terbebas dari penyakit. Proses belajar akan berjalan maksimal jika kesehatan seseorang tersebut baik dan tidak terganggu. Sebaliknya, jika kondisi kesehatan seseorang sedang tidak baik, maka dalam proses belajar tidak akan maksimal dan cenderung cepat lelah, mengantuk dan tidak fokus. Agar kesehatan tetap terjaga, perlu melakukan olahraga rutin, mengatur pola makan dan aktivitas.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah kondisi dimana anggota tubuh tidak lengkap atau tidak berfungsi normal sebagaimana mestinya.

2) Faktor Psikologis

Menurut Slameto (2013: 55-59) setidaknya ada tujuh faktor yang termasuk dalam faktor psikologis, antara lain :

a) Intelelegensi

Intelelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian adalah suatu kondisi dimana keaktifan dan fokus seseorang dipertinggi terhadap suatu atau kumpulan objek. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajarinya, jika pembelajaran tidak dapat menjadi

perhatian siswa maka pembelajaran akan berjalan membosankan dan monoton.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengikuti kegiatan. Kaitannya dalam hal belajar adalah jika minat siswa dalam belajar itu tinggi maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, dapat bervariasi dan tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai. Sebaliknya jika siswa sudah tidak minat terhadap pembelajaran sejak awal, maka siswa akan merasa bosan, merasa waktu berjalan sangat lama dan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

d) Bakat

Bakat adalah suatu kemampuan untuk belajar. Kemampuan yang sudah ada sejak lahir dan bakat akan lebih terealisasi apabila sudah dipelajari atau dilatih. Penting bagi guru PJOK untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh siswanya sejak awal, sehingga guru bertugas untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Hal tersebut akan mengarah pada prestasi yang akan dicapai oleh siswa tersebut melalui bakatnya. Disamping itu, hasil dari mengembangkan bakat siswa tersebut dapat dibawa ke dalam pembelajaran, guru dapat meminta bantuan siswa yang sudah

mahir dalam bermain bolabasket untuk dapat membantu guru dalam memberikan contoh gerakan dan sebagainya.

e) Motif

Dalam proses pembelajaran haruslah diperhatikan hal apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diharapkan memperoleh hasil bagus. Motif merupakan alasan ataupun dorongan dalam melakukan suatu hal.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang dimana organ maupun alat dalam tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Proses belajar akan berjalan baik apabila siswa sudah matang atau siap. Siswa sekolah menengah termasuk dalam kategori remaja dan sudah mulai matang dalam hal berfikir dan bertindak.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesiapan berhubungan dengan kematangan, siswa akan siap mengikuti pembelajaran dengan tingkat yang lebih tinggi jika sudah matang.

3) Faktor Kelelahan

Menurut Slameto (2013: 59-60) kelelahan merupakan faktor internal yang juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa.

Kelelahan dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani pada siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran, siswa mudah lelah, merasa lesu tidak bersemangat dan hanya ingin beristirahat, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan timbulnya rasa bosan, mudah mengeluh dan tidak ada motivasi dari siswa saat pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan, baik lingkungan di sekolah maupun di rumah. Penjelasan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh keluarga terhadap pembelajaran menurut Slameto (2013: 60-64), yaitu:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil pembelajaran dari anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses

perkembangan anak. Mobilitas kegiatan pada era globalisasi saat ini begitu cepat. Orang tua dihadapkan pada dua pilihan yang berat yaitu untuk berkarir atau untuk mengurus anak. Orang tua saat ini cenderung tidak peduli dengan pola belajar anak di rumah. Orang tua tidak mengetahui kebutuhan dan kesulitan anak dalam belajar karena lebih mementingkan pekerjaan yang dimiliki sehingga orang tua tidak ada waktu untuk mendampingi anak ketika belajar dan memantau perkembangannya.

Memanjakan anak merupakan cara mendidik anak yang tidak baik karena dapat membuat anak tidak mandiri dan penuh ketergantungan terhadap orang tua. Mendidik anak secara otoriter juga tidak baik untuk perkembangan kepribadian anak. Hal tersebut membuat anak tidak bisa akrab dengan orang tua karena anak sudah takut terlebih dahulu dan merasa canggung.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting yaitu relasi antara orang tua dengan anak. Relasi anak dengan saudara ataupun anggota keluarga yang lain turut memberikan pengaruh kepada pola belajar anak. Wujud relasi dapat berupa hubungan yang penuh kasih sayang, pengertian atau bisa juga sikap acuh. Relasi anak dan anggota saudara

yang tidak terjalin dengan harmonis dapat menyebabkan perkembangan anak terhambat sehingga berakibat pada ketidaknyamanan anak dalam belajar dan menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar sehari-hari. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan dan kenyamanan kepada anak dalam belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi perselisihan, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi muak berada di rumah sehingga akan mencari pelarian yakni suka keluar rumah tanpa mengenal waktu yang akan berimbang pada pola belajarnya yang tidak teratur.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas pendukung belajar lainnya seperti ruangan belajar, meja, kursi, lampu penerangan, alat tulis, buku teks dan lain-lain.

Fasilitas-fasilitas belajar dapat terpenuhi apabila keluarga memiliki uang yang cukup. Anak yang hidup di dalam keluarga berpendapatan rendah, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga kualitas kesehatan anak tidak baik yang nantinya juga akan berimbas pada kualitas belajar anak itu sendiri. Anak dari keluarga berpenghasilan rendah juga merasa tidak percaya diri baik di sekolah maupun di luar sekolah. Penghasilan keluarga yang rendah ini membuat anak yang seharusnya fokus untuk belajar harus membantu orang tua mencari nafkah. Keadaan ekonomi yang rendah ini juga tidak dapat dipungkiri dapat memacu anak untuk lebih bersemangat dalam belajar untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.

e) Pengertian Orang Tua

Orang tua memiliki peran pentik untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada anak dalam belajar. Anak yang sedang belajar hendaknya jangan dibebani dengan pekerjaan lain yang dapat memecah konsentrasi mereka. Orang tua juga harus memberikan motivasi dan pengertian kepada anak agar tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Siswa dalam suatu sekolah tidak hanya berasal dari satu daerah saja. Setiap daerah memiliki adat kebudayaan yang berbeda-beda. Karakteristik dari keluarga setiap siswa juga berbeda-beda. Tingkat pendidikan orang tua siswa juga berbeda-beda ada yang lulusan SD, SMP, SMA/SMK maupun sarjana bahkan tidak bersekolah. Perbedaan ini tentu menimbulkan kebiasaan yang berbeda pada setiap keluarga. Keluarga tentunya harus membiasakan anak untuk belajar dan selalu memberikan motivasi untuk meraih cita-cita.

2) Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2013: 64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas rumah.

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Di dalam lembaga pendidikan siswa bertindak sebagai konsumen yang dalam proses belajar menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Materi yang siswa terima dan dari awal sudah salah, maka materi yang salah tersebut akan seterusnya diterapkan oleh siswa itu tanpa adanya koreksi dari berbagai pihak.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, sehingga bahan pelajaran itu akan mempengaruhi belajar siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa terjadi dalam proses pembelajaran. Relasi yang baik antara guru dan siswa akan memberikan dampak positif. Siswa yang merasa nyaman dan menyukai seorang guru tentunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Kesenangan siswa terhadap suatu mata pelajaran tentu akan mendorong siswa untuk mempelajarinya. Guru harus dapat menjaga kedekatannya dengan siswa agar kewibawaanya tetap terjaga.

Guru yang kurang dapat berinteraksi dengan siswa akan membuat relasi keduanya menjadi kaku.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Setiap siswa memiliki ciri khas masing-masing. Yang tidak mau bergaul dan kurang komunikatif tentunya akan dijauhi oleh teman-temannya. Keadaan ini tentu akan memberikan dampak pada kenyamanan anak belajar di sekolah. Relasi antar siswa perlu dijaga agar suasana di sekolah nyaman dan memberikan semangat bagi siswa untuk belajar.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan cerminan dari siswa yang baik. Kedisiplinan disekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam mengerjakan pekerjaan administrasi dan kebersihan kebersihan gedung, sekolah dan halaman, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staf beserta siswa, kedisiplinan tim bimbingan konseling dalam melakukan pelayanan. Keberhasilan belajar dapat terwujud apabila siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah, rumah dan perpustakaan. Kepala sekolah, guru dan karyawan memberikan keteladanan kedisiplinan pada siswa.

Keteladanan ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan gaya belajar siswa. Guru diharapkan mampu menggunakan alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi pelajaran. Pemilihan alat peraga yang tepat membuat siswa menjadi paham dengan materi pelajaran yang disampaikan. Alat pelajaran yang lengkap dapat memperlancar proses pembelajaran siswa. sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu pelajaran dapat dibagi menjadi pagi hari, siang hari di sekolah dan malam hari di rumah. Waktu pelajaran ini memberikan pengaruh kepada semangat siswa mengikuti pembelajaran. Siswa yang mendapatkan jadwal di pagi hari tentu akan lebih bersemangat dan berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran, sedangkan saat siang kondisi tubuh sudah tidak sesegar pada saat pagi hari dan konsentrasi mulai menurun, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing dan tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah memberikan pengaruh pada proses pembelajaran siswa. keadaan gedung yang tidak nyaman akan membuat anak tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

j) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping terdapat waktu untuk belajar di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (2013: 69-72) masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat melatih sikap sosial siswa. Hal tersebut juga akan memberikan pengaruh, baik pengaruh baik atau buruk terhadap perkembangan psikologis siswa. Siswa harus dapat membagi waktu ketika mengikuti kegiatan di masyarakat. Ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu tentu akan mengganggu belajar siswa. Siswa hendaknya memilih kegiatan di masyarakat yang tidak mengganggu belajar. Siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada kegiatan belajar siswa. Kegiatan yang disarankan untuk diikuti siswa, misalnya bimbingan belajar, karang taruna dan kelompok diskusi, les olahraga atau musik.

b) Madia Massa

Radio, televisi, bioskop, surat kabar, majalah, buku dan komik merupakan media massa. Kesemuanya itu saat ini telah ada dan beredar di masyarakat. Penggunaan media massa yang baik akan memberikan wawasan dan

pengetahuan luas kepada siswa. Pemanfaatan media massa ini juga dapat membantu siswa dalam mencari materi pelajaran. Rasa ingin tahu yang tinggi siswa terkadang memanfaatkan media secara tidak tepat dan menjurus ke arah yang tidak baik. Pemanfaatan media masa perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang bijaksana dari orangtua dan guru baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran PJOK di sekolah. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni faktor dari luar diri siswa. Hal ini harus diperhatikan oleh pihak sekolah agar mampu mengelola dan memanfaatkan faktor-faktor tersebut dengan baik, sehingga faktor-faktor tersebut dapat mendukung jalannya proses pembelajaran di sekolah.

3. Bolabasket

a. Pengertian Permainan Bolabasket

Permainan bolabasket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari lima orang pemain yang bertujuan untuk mencetak skor atau memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mencegah tim lawan agar tidak bisa mencetak angka di keranjang sendiri.

Menurut John Oliver (2007: 10-11), permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-

masing regu terdiri dari lima orang pemain. Dalam memainkan bola pemain diperbolehkan untuk mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melemparkan atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Hall Wissel (2000: 20), bahwa teknik dasar bolabasket yaitu : Bola dapat diberikan hanya dengan *passing* (operan) dengan tangan mendribbel (*batting, pushing, atau tapping*) beberapa kali pada lantai tanpa menyentuhnya dengan dua tangan secara bersamaan. Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 01), permainan bolabasket permainan bola besar yang dimainkan dengan tangan, permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke basket (keranjang) lawan serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke basket (keranjang) sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak.

Permainan bolabasket merupakan permainan invasi yang menggunakan bola besar dan dimainkan menggunakan tangan. Bola boleh diumpan, boleh dipantulkan ke lantai baik di tempat, dibawa jalan maupun berlari dan tujuannya adalah memasukkan bola ke keranjang lawan.

Permainan bolabasket termasuk jenis permainan yang kompleks, yang berarti gerakannya terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi rapi, sehingga dapat bermain dengan baik. Apabila cara memegang bola salah, maka dalam hal melemparkan bola nantinya juga

akan menghasilkan lemparan yang kurang baik, begitu pula teknik yang lainnya. Untuk dapat bekerja sama dengan baik, tentu harus menguasai teknik melempar, menangkap, menggiring bola dengan baik, (Imam Sodikun, 1992: 47). Setiap pemain atau regu dituntut bermain dengan baik, maka dituntut pula untuk menguasai setiap unsur gerak yang benar. Oleh karena itu penguasaan terhadap teknik dasar dalam permainan bolabasket harus didahulukan. Penguasaan teknik dasar yang benar akan menunjang keterampilan bermain selanjutnya.

Seseorang memiliki motivasi dapat mengaktualisasikan dirinya dalam gerak, seperti halnya siswa-siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolabasket, pengetahuan dan wawasan tentang bolabasket semakin luas. Dengan demikian selain mendapatkan wawasan yang luas juga dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat (tempat tinggal)

b. Materi Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA

Setiap cabang olahraga yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK memiliki materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setiap tingkatan kelas memiliki materi yang berbeda, contohnya dalam permainan bolabasket. Untuk materi kelas X adalah gerak dasar, untuk kelas XI adalah gerak dasar lanjutan dan untuk kelas XI sudah mengarah ke taktik permainan. Dalam permainan bolabasket terdapat beberapa gerakan yang perlu dipelajari guna menunjang dalam

pembelajaran, antara lain : (a) *Passing* (melempar dan menangkap bola); (b) *Dribbling* (menggiring bola dengan tangan); (c) *Shooting* (menembakkan bola ke ring); (d) *Ball Handling* (penguasaan bola); (e) *Rebounding* (merebut bola); (f) *Intercept* (memotong arah passing bola bola); (g) *Steal* (merebut bola); (h) *Foot work* (pergerakan kaki).

Apabila teknik dasar tersebut dapat dikuasai dengan baik oleh pemain, maka dalam hal bermain nantinya akan menunjukkan penampilan yang baik pula. Untuk meningkatkan prestasi seorang pemain dapat memperbanyak latihan, sehingga gerak dasar tersebut akan menjadi gerakan yang otomatis nantinya. Peningkatan prestasi ini adalah tugas guru atau pelatih yang akan mengantarkan kepada prestasi yang maksimal (Imam Sodikun, 1992: 48).

Sesuai dengan buku siswa baik yang menggunakan kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013, permainan bolabasket diajarkan pada siswa kelas XI yaitu pada semester pertama. Pada kedua buku tersebut sama-sama mengajarkan tentang tembakan *lay-up*. Menurut Muhamajir (2007: 17) tembakan *lay-up* adalah tembakan jarak dekat dari basket sehingga seolah-olah bola itu diletakkan ke dalam basket yang di dahului dengan gerakan dua langkah.

Di dalam masing-masing buku pegangan siswa, materi pokoknya adalah tembakan *lay-up* namun terdapat materi pendukung lainnya, yakni mengumpam, menggiring bola, menembak baik dengan

satu maupun dua tangan, serta poros kaki yang sebenarnya juga diajarkan di kelas X.

Berdasarkan silabus kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013, secara umum, perbandingan mata pelajaran PJOK yang menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan KTSP dan Kurikulum 2013 Materi Permainan Bolabasket

KTSP	Kurikulum 2013
Hanya mendukung kompetensi tertentu	Mendukung semua kompetensi (afektif, kognitif, psikomotor)
Durasi pembelajaran 2x45 menit	Durasi pembelajaran 3x45 menit
Urutan pembelajaran EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)	Urutan pembelajaran 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menggasosiasikan, Mengkomunikasikan)
Guru dituntut lebih aktif	Siswa dituntut lebih aktif

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 lebih kompleks dalam pelaksanaan pembelajaran. Kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK khususnya pembelajaran permainan bolabasket, alokasi waktu pembelajarannya adalah 3x45 menit yang mana harus dimaksimalkan

dengan baik oleh guru dalam penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

c. Proses Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem

Pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran PJOK di SMA se-Kecamatan Pakem dilaksanakan pada semester pertama tahun ajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru-guru PJOK di masing-masing sekolah, dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran permainan bolabasket masih terdapat beberapa kendala yang mana kendala yang paling dirasakan adalah masalah sarana dan prasarana.

1) SMA N 1 Pakem

Untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pakem menganut kurikulum 2013 dengan durasi proses pembelajaran adalah 3x45 menit. Pembelajaran dibagi menjadi jam pagi dan jam siang. Untuk jam pagi dilaksanakan mulai 07.15 sampai dengan pukul 09.30, sedangkan untuk jam siang dilaksanakan mulai pukul 09.45 sampai dengan pukul 12.00. Sedangkan untuk hari senin jam pagi dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.15 dan jam siang dilaksanakan pada pukul 10.30 sampai dengan pukul 12.45. Jika dilihat dari pembagian jadwal tersebut, kelas yang memperoleh jadwal siang sedikit kurang bersemangat karena cuaca yang sedang teriknya sehingga guru harus lebih toleransi pada siswa dengan lebih sering memberikan istirahat dan terus memberikan penguatan pada

siswa. Pembelajaran dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 Pakem, kondisi lapangan masih cukup baik, dengan kondisi ring yang masih baru. Di beberapa sisi lapangan berbatasan langsung dengan kelas maupun perpustakaan dan salah satu sisi lapangan berbatasan langsung dengan kantor kelurahan Purwobinangun Pakem. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bolabasket, siswa sangat berhati-hati dalam bermain karena mereka takut bola akan mengenai kaca ruang kelas maupun bola keluar lapangan yang berbatasan dengan Kantor Kelurahan Purwobinangun meskipun sudah diberi jaring untuk menghalau bola keluar, sehingga siswa dalam bermain kurang maksimal. Untuk kondisi bola dan alat pendukung lainnya beberapa dalam keadaan baik dan beberapa sudah rusak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, dalam memberikan materi guru memberikan contoh langsung kepada siswa dan menjelaskan gerakan secara rinci, tak lupa guru juga mengoreksi gerakan siswa dalam prakteknya. Namun diakhir pembelajaran, guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran hari itu.

2) SMA Islam 3 Pakem

Pelaksanaan pembelajaran permainan bolabasket di SMA Islam 3 Pakem yakni dua kelas digabung menjadi satu kelas karena jumlah siswa yang terbatas. Sekolah tersebut memiliki lapangan basket berada di tengah sekolah dan ruang kelas berada di

sekelilingnya dan hal tersebut yang membuat siswa kurang lepas dalam bermain karena takut mengenai kaca. Kondisi sarana dan prasarana di sekolah tersebut dalam kondisi yang kurang baik, lapangan yang berlubang dan beberapa bagian yang berlumut yang dapat membahayakan siswa, ring yang mulai rusak dan hanya memiliki 2 buah bola.

SMA Islam 3 Pakem menggunakan kurikulum KTSP dengan durasi pembelajaran PJOK selama 2x45 menit. Pembelajaran terjadwal pada pukul 07.00 hingga 08.30, sedangkan guru berada di lapangan pada pukul 07.30 dan baru beberapa siswa yang datang. Dalam proses pembelajaran, guru terlihat cuek dan kurang dalam memberi motivasi kepada siswa.

3) SMA Muhammadiyah Pakem

Serupa dengan SMA Islam 3 Pakem, pembelajaran PJOK di SMA Muhammadiyah Pakem dilaksanakan dengan dua kelas digabung karena keterbatasan jumlah siswa. SMA Muhammadiyah Pakem menggunakan kurikulum KTSP dengan PJOK berdurasi 2x45 menit. Di dalam jadwal tertulis pembelajaran dimulai pukul 07.30 hingga 09.00 dan guru datang tepat waktu di lapangan.

Dalam pembelajaran kendala yang dihadapi adalah sarana dan prasarana yang mulai rusak seperti lapangan yang berlubang dan garis yang sudah pudar, papan dan ring yang rusak, dan hanya memiliki 2 buah bola. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan

contoh gerakan langsung dan mengoreksi gerakan siswa yang belum benar serta memberikan motivasi kepada siswa.

Proses belajar mengajar mata pelajaran PJOK materi permainan bolabasket akan berjalan lancar apabila siswa dan guru sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar yakni berada pada guru dan siswa didukung dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Namun guru dituntut untuk lebih bekerja keras karena tugas guru di sekolah tidaklah hanya mengajar namun juga mendidik siswa sehingga akan tercipta siswa-siswi yang cerdas, terampil serta berbudi pekerti luhur dan jiwa sosial yang tinggi.

4. Karakteristik Siswa SMA

Pertumbuhan pada diri siswa diartikan bertambahnya tinggi badan, berat badan, semakin efektifnya fungsi-fungsi otot tubuh dan organ fisik, organ panca indera, kekekaran tubuh dan lain-lain yang menyangkut aspek fisik. Sedangkan istilah perkembangan diartikan sebagai semakin optimalnya kemajuan aspek psikis peserta didik seperti kematangan emosional, keimanan, ketaqwaaan, kemampuan citra, rasa dan karya.

Menurut Depdikbud (1994: 4) siswa SMA adalah peserta didik pada suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Menurut Sukintaka (1992: 45-46), karakteristik pelajar SMA/SMK berkisar pada usia 16-18 tahun memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Karakteristik jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
 - 2) Senang pada keterampilan yang baik bahkanmengarah kepada gerak akrobatik.
 - 3) Anak laki-laki keadaan jasmani sudah cukup matang.
 - 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin lebih baik.
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.
- b. Psikal dan mental
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang.
 - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari segala segi.
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang idealnya dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah (pendidikan, pekerjaan, perkawinan, peristiwa dunia dan politik, kepercayaan)
- c. Sosial
 - 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
 - 2) Lebih bebas.
 - 3) Berusaha lepas dari perlindungan orang dewasa atau pendidik.
 - 4) Senang pada kebebasan dan petualangan.
 - 5) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan car berpakaian rapi dan baik.
 - 6) Tidak senang pada persyaratan-persyaratan yang ditentukan kedua orang tuanya.
 - 7) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.
- d. Perkembangan motorik
 - Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuhpun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga siap menerima pembelajaran yang lebih kompleks lagi.

Menurut Gassel dan Ames (1940) serta Illingsworth (1983) yang dikutip oleh Dwi Siswoyo, dkk., (2008: 98) menyatakan bahwa teori perkembangan fisik peserta didik mencakup berat badan, termasuk perkembangan motorik. Dalam pendidikan, perkembangan fisik anak

mencakup pengembangan kekuatan (*strength*) ketahanan (*endurance*) kecepatan (*speed*) kelincahan (*agility*) keseimbangan (*balance*).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMA telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja, keadaan tubuh menjadi lebih kuat dan lebih baik. Kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima materi pembelajaran untuk peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi belajar PJOK khususnya bolabasket yang lebih tinggi. Kita harus menyadari bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yang menimbulkan masalah tingkah laku. Anak-anak khususnya remaja yang tingkat pertumbuhan cepat, lambat, atau tidak teratur sering menimbulkan masalah-masalah pengajaran. Oleh karena itulah diperlukan dari pihak sekolah untuk membina dan mengarahkan proses penemuan diri bagi anak didiknya agar mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan dan harapan dari suatu pengajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, maka dicari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yullys Setyawan pada tahun 2011 yang berjudul : “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Terhadap Pelajaran

Bolabasket” bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 106 siswa kelas XI SMK Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara. Dari hasil penelitian diketahui faktor intrinsik pada diri siswa mampu mempengaruhi motivasi dalam kategori tinggi yakni 74,41%. Secara rinci dari faktor intrinsik, indikator kesehatan sebesar 69,98%, indikator perhatian sebesar 72,39%, indikator minat sebesar 86, 46% dan indikator bakat sebesar 71,24%. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi motivasi dalam kategori tinggi yakni 68,35%. Secara rinci dari faktor ekstrinsik, indikator metode mengajar sebesar 80,83%, indikator alat pelajaran 78,58%, indikator waktu 66,20%, dan indikator kondisi lingkungan 71,50%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nico Prabowo tahun 2015 yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Prestasi Belajar Permainan Bolabasket Pada Siswa Kelas XI Di SMK Muda Patria Kalasan Kabupaten Sleman” bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung prestasi belajar permainan bolabasket pada siswa Kelas XI di SMK Muda Patria Kalasan Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket populasi sebanyak 52 siswa. Dari hasil penelitian diketahui secara keseluruhan faktor pendukung prestasi belajar permainan bolabasket

pada siswa kelas XI di SMK Muda Patria Kalasan Kabupaten Sleman menunjukkan kategori cukup berdasarkan faktor internal dari indikator: (1) fisik dengan persentase sebesar 76,9% masuk dalam kategori cukup, (2) psikologi dengan persentase 67,3% masuk dalam kategori cukup, (3) kelelahan dengan persentase 59,6% masuk dalam kategori cukup. Sedangkan faktor eksternal dari indikator: (1) lingkungan keluarga dengan persentase 84,6% masuk dalam kategori cukup, (2) sekolah dengan persentase 67,3% masuk dalam kategori cukup, (3) lingkungan masyarakat dengan persentase 48,1% masuk dalam kategori cukup.

C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor, secara garis besar faktor itu dibagi menjadi dua yaitu: (1) Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, (2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Pembelajaran permainan bolabasket di SMA se-Kecamatan Pakem sudah dapat berjalan, namun masih sedikit terkendala baik masalah sarana dan prasarana maupun kesesuaian materi ajar. Keberlangsungan pembelajaran permainan bolabasket tersebut karena adanya faktor-faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dengan menggunakan metode angket/kuisisioner sesuai dengan indikator faktor internal dan faktor eksternal tersebut.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 10) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang sedang terjadi dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem. Variabel yang dimaksud adalah seluruh faktor yang terdapat di SMA se-Kecamatan Pakem dan faktor-faktor tersebut berperan penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bolabasket. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dengan indikator jasmani siswa dan psikologi, sedangkan faktor eksternal meliputi guru, sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan sekolah. Indikator-indikator tersebut akan diukur menggunakan angket yang hasilnya berupa skor.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMA (baik negeri maupun swasta) se-Kecamatan Pakem, dengan jumlah siswa keseluruhan kelas XI yaitu 212 siswa. Data jumlah siswa kelas XI tersebut diperoleh dari hasil observasi ke sekolah yang bersangkutan dan wawancara dengan Tata Usaha sekolah tersebut.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

No.	Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA N 1 Pakem	160
2.	SMA Muhammadiyah Pakem	27
3.	SMA Islam 3 Pakem	25
Total		212

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba instrumen penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari butir pernyataan yang valid dan reliabel yang digunakan untuk pengambilan data nantinya. Uji coba penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Turi di kelas XI IPA 1 dan XI IPS 2.

D. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem ini dilaksanakan di masing-masing sekolah yang meliputi, SMA Negeri 1 Pakem, SMA Muhammadiyah Pakem dan SMA Islam 3 Pakem.

2. Deskripsi subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan seluruh responden yang terlibat dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem yang berjumlah 212 siswa.

3. Deskripsi waktu penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem ini dilaksanakan sesuai dengan waktu pengambilan data di masing-masing sekolah, yaitu:

- a. Selasa, 26 April 2016 pukul 09.00 di SMA Islam 3 Pakem.
- b. Senin, 2 Mei 2016 pukul 08.15 di SMA N 1 Pakem
- c. Selasa, 3 Mei 2016 pukul 07.15 dan pukul 09.45 di SMA N 1 Pakem
- d. Rabu, 4 Mei 2016 pukul 07.15 dan pukul 09.45 di SMA N 1 Pakem.
- e. Sabtu, 7 Mei 2016 pukul 09.30 di SMA Muhammadiyah Pakem.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi pertanyaan maupun pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirimkan angket kesekolah sebagai lokasi penelitian. Siswa sebagai subjek

penelitian, kemudian diberikan angket untuk diisi. Sebelum siswa mengisi angket, terlebih dahulu penulis menjelaskan tentang prosedur pengisian angket. Setelah pengisian selesai, penulis mengumpulkan angket dan melakukan rekap atas hasil pengisian angket. Langkah selanjutnya, melakukan proses pengolahan dan analisis data dengan bantuan software program *Ms. Excell 2007* dan SPSS 16.0 for Windows. Setelah data penelitian diperoleh lalu mengambil kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 192) instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan sifat angket tertutup yang berupa pertanyaan tertulis, sehingga siswa langsung menjawab pada pilihan jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan petunjuk pengisian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 128) angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah pembatasan materi yang digunakan untuk penyusunan instrumen yang mengacu pada ruang lingkup faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 129) keuntungan dan kelemahan penggunaan angket sebagai instrumen penelitian adalah :

- 1) Keuntungan
 - a) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
 - b) Dapat dibagi serentak kepada banyak responden.
 - c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
 - d) Dapat membuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
 - e) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.
- 2) Kelemahan
 - a) Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
 - b) Sering tidak kembali jika dikirim pos.
 - c) Waktu pengambilannya tidak bersamaan.

Penyusunan instrumen penelitian mengikuti langkah-langkah yang disebut Sutrisno Hadi (1991: 6-11) adalah sebagai berikut :

1) Mendefinisikan Konstrak

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) mendefinisikan konstrak yaitu membuat batasan terhadap variabel yang akan kita teliti, sehingga nantinya tidak ada penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dan bahasan yang terlalu luas dalam penelitian. Definisi konstrak pada penelitian ini adalah faktor-faktor

pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem

2) Menyidik Faktor dan Indikator

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 8) menyidik faktor merupakan langkah untuk menentukan unsur-unsur yang relevan dengan variabel berdasarkan konstrak yang telah ditetapkan, sehingga akhirnya akan terdapat faktor-faktor yang menjadi titik konsentrasi dalam penelitian. Berdasarkan konstrak yang akan diteliti, terdapat faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem antara lain:

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan konstrak yang diteliti, terdapat dua indikator dari faktor internal yang akan diteliti, yakni indikator jasmani siswa meliputi kondisi fisik siswa dan psikologi meliputi intelegensi, perhatian, motif dan bakat.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yang berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan konstrak yang diteliti, terdapat tiga indikator dari faktor eksternal yang akan diteliti,

yakni indikator guru meliputi pengetahuan, penampilan dan cara mengajar, indikator sarana dan prasarana meliputi kondisi dan kelengkapan serta indikator lingkungan sekolah meliputi teman.

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Dari faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sesuai dengan faktor, kemudian dari indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Pertanyaan yang diberikan terdiri dari dua macam pernyataan yaitu positif dan negatif. Dalam menyusun butir-butir pertanyaan harus mengacu pada kisi-kisi penyusunan instrumen yang dibuat

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), petunjuk penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap isinya.
- b) Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas.
- c) Hindari pemasukkan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- d) Hindari pertanyaan yang tidak perlu.
- e) Perhatikan item sesuai dengan kacamata responden.
- f) Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam.
- g) Hindari pertanyaan yang mengarah jawaban pada responden.
- h) Ikuti pertanyaan yang berawal dari umum ke yang khusus.
- i) Kemudahan-kemudahan kepada responden untuk menjawab.
- j) Susunan pertanyaan sedemikian rupa untuk dijawab.
- k) Angket jangan terlalu tebal.

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Pertama

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
				Positif	Negatif
Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem	Faktor Internal	a. Jasmani Siswa	1. Keadaan Fisik	1,2,3,6, 7	4,5,8,9
		b. Psikologi Siswa	2. Intelegensi	10, 11, 12, 13	14, 15
			3. Perhatian	16, 17	18, 19
			4. Motif	20, 22, 23, 24, 25	21, 26
			5. Bakat	27, 28	29, 30
	Faktor Eksternal	a. Guru	1. Pengetahuan dan penguasaan materi	31, 32, 33	34, 35
			2. Penampilan dan cara mengajar	36, 37, 38, 39, 40, 41	42, 43, 44
		b. Sarana dan Prasarana	1. Kondisi dan kelengkapan	45, 46, 48, 49, 50, 51, 53	47, 52, 54, 55
		c. Lingkungan Sekolah	1. Teman	56, 58, 59	57, 60
Jumlah				37	23

Instrumen ini disusun menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan menerapkan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maksud kategorisasi jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau ke arah tidak setuju (Sutrisno Hadi. 1991: 20). Oleh karena itu, dalam angket ini alternatif jawaban memiliki bobot nilai meliputi; Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot

jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1, yang diklasifikasikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk penyempurnaan penelitian maka instrumen penelitian tersebut perlu diuji cobakan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak . Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang baik. Uji coba instrumen dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 April 2016 bertempat di SMA N 1 Turi, Sleman dengan jumlah sampel 30 siswa kelas XI IPA 1.

1. Validitas Angket

Validitas menggambarkan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas tinggi, sebaliknya apabila instrumen kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas ini dicari dengan mengkorelasikan antara skor total dengan butir soal yang diperoleh. Butir-butir pernyataan

dikatakan valid apabila memiliki korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan gugur / tidak valid.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 22) langkah-langkah analisis kesahihan/validitas butir adalah:

- a. Menghitung skor faktor dari skor.
- b. Menghitung korelasi moment tangkar antara butir dengan faktor.
- c. Mengoreksi korelasi moment tangkar menjadi korelasi bagian total.
- d. Menguji taraf signifikansi korelasi bagian total.
- e. Menggugurkan butir yang tidak shahih.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, yaitu skor yang ada pada tiap-tiap butir dikorelasikan dengan skor total dari butir-butir tiap faktor. Dalam penelitian ini, analisis butir soal menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan x dipandang sebagai skor butir dan y dipandang sebagai skor total:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi produk momen

X = Jumlah X (skor butir)

X^2 = Jumlah X kuadrat

Y = Jumlah Y (skor faktor)

Y^2 = Jumlah Y kuadrat

XY = Jumlah tangkar (perkalian) X dengan Y

N = Jumlah Kasus

Setelah korelasi moment tangkar diketahui, langkah selanjutnya yaitu menghitung korelasi bagian-total untuk mengoreksi korelasi moment tangkar menjadi korelasi bagian total. Korelasi ini diperlukan karena korelasi momen tangkar antara skor butir sebagai skor bagian dengan skor faktor sebagai skor total dari semua skor butir akan menghasilkan korelasi yang terlalu tinggi. Hal ini di karenakan, dalam variansi skor faktor sebagai skor total selalu terdapat variansi skor butir sebagai skor bagian. Oleh karena itu, maka korelasi moment tangkar perlu untuk dikoreksi menjadi korelasi bagian-total sebagai berikut,:

Rumus korelasi bagian-total:

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(sB_y): sB_x}{\sqrt{(sB_x^2) + (sB_y^2) - 2(r_{xy})(sB_x)(sB_y)}}$$

Dengan keterangan:

r_{pq} = Koefisien Korelasi bagian-total

r_{xy} = Koefisien Korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan

sB_y = Simpangan baku skor faktor (indikator).

sB_x = Simpangan baku skor butir

Simpangan baku (sB) diperoleh dengan rumus:

$$sB = \sqrt{\left\{ \frac{jk}{N-1} \right\}}$$

Sedangkan jumlah (jk) diperoleh dengan rumus:

$$jk = \sum x^2 - \frac{(\Sigma x^2)}{N}$$

Analisis data dalam uji validitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer program SPS (Seri Program Statistik) 16.0. Suatu item dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Dalam tabel disebutkan bahwa r_{tabel} untuk 30 keresponden adalah sebesar 0,361, jadi butir pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > 0,361$.

Berdasarkan perhitungan hasil ujicoba ternyata terdapat 21 butir pernyataan yang gugur. Ringkasan hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Butir yang Gugur dalam Uji Validitas

Indikator	No. Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Psikologi	9	-0,034	0,361	Gugur
	15	0,026	0,361	Gugur
	18	0,285	0,361	Gugur
	26	0,225	0,361	Gugur
	28	0,335	0,361	Gugur
	29	0,005	0,361	Gugur
	30	0,294	0,361	Gugur
Guru	34	0,183	0,361	Gugur
	42	0,341	0,361	Gugur
Sarana dan Prasarana	45	0,238	0,361	Gugur
	46	0,334	0,361	Gugur
	47	0,297	0,361	Gugur
	50	0,301	0,361	Gugur
	52	0,340	0,361	Gugur
	53	0,178	0,361	Gugur
	54	0,087	0,361	Gugur
	55	0,169	0,361	Gugur
	57	0,036	0,361	Gugur
	58	0,189	0,361	Gugur
Lingkungan Sekolah	59	0,083	0,361	Gugur
	60	0,225	0,361	Gugur

Berdasar hasil uji coba di atas, terlalu banyak butir yang gugur sehingga perlu dilaksanakan ujicoba kedua yang dilaksanakan di sekolah yang sama, yaitu di SMA N 1 Turi pada hari Kamis, 21 April 2016 dengan kelas yang berbeda. Butir pernyataan yang valid berjumlah 39 butir dan tetap dipertahankan, sedangkan 21 butir gugur dan beberapa dibenahi redaksi kalimatnya sesuai dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, maka tersusun kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 6. Kisi-kisi Uji Coba Kedua

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir soal	
				Positif	Negatif
Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem	Faktor Internal	a Jasmani Siswa	1. Keadaan fisik	1,2,3, 6,7	4, 5, 8,
		b Psikologi	1. Intelektensi	9, 10, 11, 12,	13
			2. Perhatian	14, 15	16
			3. Motif	17, 19, 20, 21, 22	18
			4. Bakat	23	24
	Faktor Eksternal	a Guru	1. Pengetahuan , penampilan dan cara mengajar	25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34	28, 35, 36
		b Sarana Prasarana	1. Kondisi dan kelengkapan	37, 38, 39, 40	41, 42
		c Lingkungan Sekolah	1. Teman	43, 44	45
Jumlah				32	13

Dari uji coba kedua yang dilakukan tersebut, diperoleh hasil 44 butir pernyataan valid dan 1 butir pernyataan gugur.

Tabel 7. Rangkuman Butir yang Gugur dalam Uji Validitas

Indikator	No. Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Lingkungan Sekolah	45	-0,248	0,361	Gugur

Untuk pengambilan data, penulis menggunakan 44 butir pernyataan yang dianggap sahih. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian untuk pengambilan data:

Tabel 8. Kisi-kisi angket penelitian faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir soal	
				Positif	Negatif
Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem	Faktor Internal	a Jasmani Siswa	1. Keadaan fisik	1,2,3, 6,7	4, 5, 8,
		b Psikologi	1. Intelegensi	9, 10, 11, 12,	13
			2. Perhatian	14, 15	16
			3. Motif	17, 19, 20, 21, 22	18
			4. Bakat	23	24
	Faktor Eksternal	a Guru	1. Pengetahuan, penampilan dan cara mengajar	25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34	28, 35, 36
		b Sarana Prasarana	1. Kondisi dan kelengkapan	37, 38, 39, 40	41, 42
		c Lingkungan Sekolah	1. Teman	43, 44	
Jumlah				32	12

2. Reliabilitas Angket

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Syarat dari instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen. Perhitungan

reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach dalam Sutrisno Hadi (1991: 56) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left(\frac{V_t - V_x}{V_t} \right) = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

Dengan keterangan:

r_{tt} = Reliabilitas yang dicari

V_t = Varians total (faktor)

V_x = Varians butir

M = Jumlah butir pernyataan

Dalam penelitian ini, penghitungan reliabilitas penulis menggunakan bantuan Seri Program Statistik (SPS-2000) versi 16.0. Kaidah yang digunakan apabila r hitung (r_{tt}) > r tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 9. Rangkuman Uji Reabilitas Intrumen

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Jasmani Siswa	0,780	0,361	Reliabel
Psikologi	0,910	0,361	Reliabel
Guru	0,827	0,361	Reliabel
Sarana dan Prasarana	0,787	0,361	Reliabel
Lingkungan Sekolah	0,613	0,361	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua bentuk analisis data berdasarkan jenis data, bahwa apabila data telah terkumpul, maka dikualifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif digunakan

pada analisis non statistik dan data kuantitatif digunakan pada analisis statistik (Suharsimi Arikunto, 1998: 245)

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan SD dan rerata. Menurut Anas Sudijono (2005: 175) pengkategorian dengan SD dan rerata adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Penentuan Interpretasi Data Hasil Penelitian

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Rendah	M-1,5,SD ke Bawah
2	Rendah	M-1,5,SD s.d. M-0,5,SD
3	Sedang	M-0,5,SD s.d. M+0,5,SD
4	Tinggi	M+0,5,SD s.d. M+1,5,SD
5	Sangat Tinggi	M+1,5,SD ke Atas

$$Mi = \frac{\text{Skor maksimal Ideal}}{2}$$

$$Sdi = \frac{Mi}{3}$$

Keterangan :

Mi = Rerata ideal (yang seharusnya)

Sdi = Simpang baku ideal (yang seharusnya)

(Soemardjono, 2004 : 13)

Dari data angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara statistik deskriptif kuantitatif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan skor atas jawaban dari setiap responden.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Deskriptif Persentase (%)

F = Frekuensi (Skor yang diperoleh)

N = Jumlah nilai responden

Untuk menentukan kategori / jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu dan Penelitian

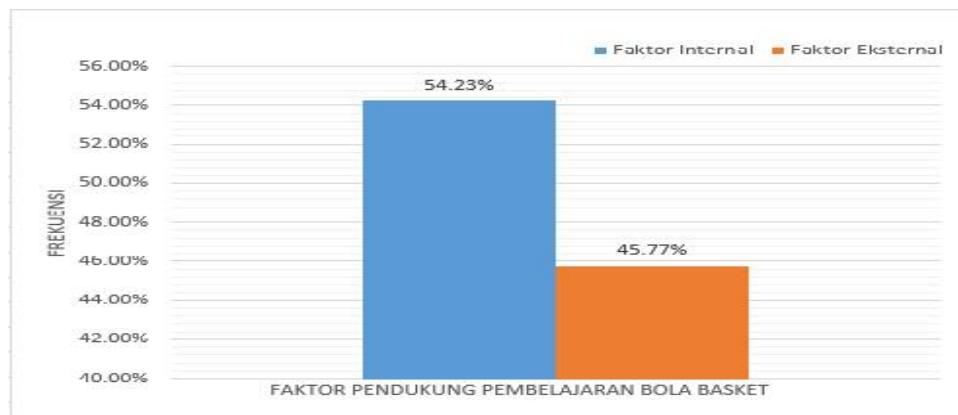
Penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem ini dilaksanakan di masing-masing sekolah yang meliputi, SMA Negeri 1 Pakem, SMA Muhammadiyah Pakem dan SMA Islam 3 Pakem. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan April 2016 sampai dengan Mei 2016.

B. Hasil Penelitian

Faktor-faktor pendukung permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah diberikan. Dalam pendeskripsiannya tersebut, dilakukan pengkategorian atas seluruh jawaban siswa berdasarkan faktor dan masing-masing indikatornya.

Data yang telah terkumpul, selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolabasket. Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut diukur dengan menggunakan angket sejumlah 44 butir. Secara keseluruhan, diperoleh skor total sebesar 27.715, skor total pada faktor internal sebesar 15.029 dan skor total pada faktor eksternal sebesar 12.686. Setelah dijumlahkan menggunakan rumus, skor yang

diperoleh bahwa kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari faktor internal sebesar 54,23%, sedangkan dari faktor eksternal sebesar 45,77%. Apabila digambarkan ke dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi indikator guru, indikator sarana dan prasarana dan indikator lingkungan sekolah. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, analisis data dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

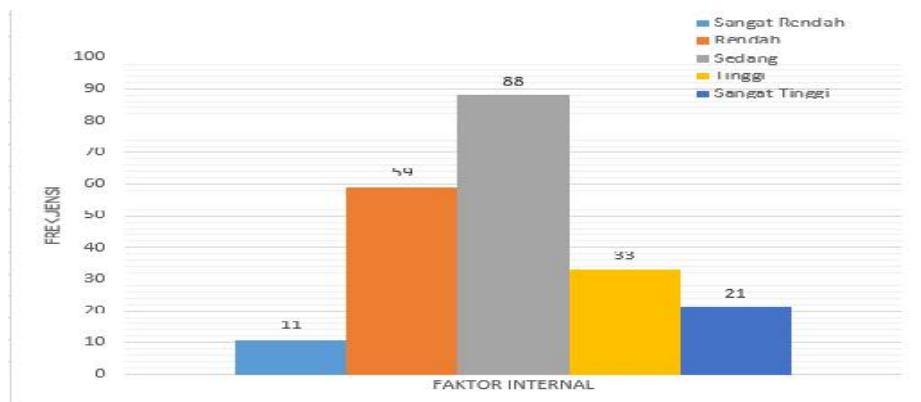
Setelah dilakukan penelitian dan analisis data terhadap faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, hasilnya bervariasi. Analisis

terhadap skor jawaban pada faktor internal menghasilkan nilai minimum 51, maksimum 92, rerata 70,89, median 70, modus 66 dan standart deviasi (SD) 8,260. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	83,29 ke atas	21	9,9
2	Tinggi	75,03 s.d 83,28	33	15,6
3	Sedang	66,77 s.d 75,02	88	41,5
4	Rendah	58,6 s.d 66,76	59	27,8
5	Sangat Rendah	58,5 ke bawah	11	5,2
Jumlah			212	100

Dari tabel di atas tentang faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Faktor Internal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem hasilnya beragam. Faktor internal yang mendukung pembelajaran bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 9,9%, kategori tinggi sebanyak 15,6%, kategori sedang sebanyak 41,3%, kategori rendah sebanyak 27,8% dan kategori sangat rendah sebanyak 5,2%. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 70,89, maka rerata skor tersebut berada pada interval 66,77 s.d 75,02. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sedang.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari faktor internal terdiri dari dua indikator. Indikator tersebut meliputi indikator jasmani siswa

dan indikator psikologi siswa. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut:

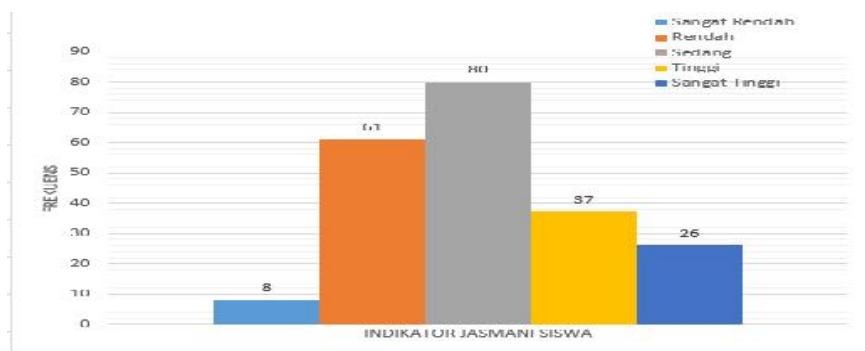
a. Indikator Jasmani Siswa

Faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, salah satunya yaitu berasal dari indikator jasmani siswa. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator jasmani siswa dari faktor internal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 18, maksimum 32, rerata 24,27, median 24, modus 22 dan standart deviasi (SD) 3,128. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Jasmani Siswa.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	28,97 ke atas	26	12,3
2	Tinggi	25,84 s.d 28,96	37	17,5
3	Sedang	22,72 s.d 25,83	80	37,7
4	Rendah	19,59 s.d 22,71	61	28,8
5	Sangat Rendah	19,58 ke bawah	8	3,8
Jumlah			212	100

Dari tabel di atas tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari indikator jasmani siswa, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Faktor Internal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Jasmani Siswa.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator jasmani siswa dari faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem hasilnya beragam. Indikator jasmani siswa yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 12,3%, kategori tinggi sebanyak 17,5%, kategori sedang sebanyak 37,7%, kategori rendah sebanyak 28,8% dan kategori sangat rendah sebanyak 3,8%. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 24,27, maka rerata skor tersebut berada pada interval 22,72 s.d 25,83. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi indikator jasmani siswa yang

mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sedang.

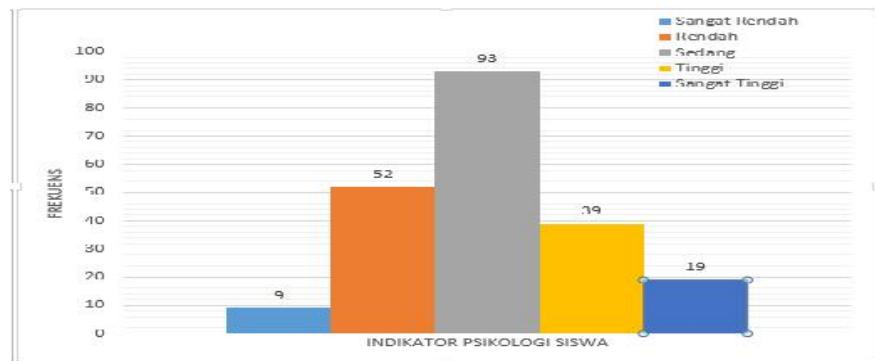
b. Indikator Psikologi Siswa

Faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem selanjutnya yaitu berasal dari indikator psikologi siswa. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator psikologi siswa dari faktor internal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 32, maksimum 61, rerata 46,62, median 46, modus 44 dan standart deviasi (SD) 5,852. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Psikologi Siswa.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	55,41 ke atas	19	9
2	Tinggi	49,56 s.d 55,40	39	18,4
3	Sedang	43,70 s.d 49,55	93	43,9
4	Rendah	37,85 s.d 43,69	52	24,5
5	Sangat Rendah	37,84 ke bawah	9	4,2
Jumlah			212	100

Dari tabel di atas tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari indikator psikologi siswa, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Faktor Internal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Psikologi Siswa.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator psikologi siswa dari faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem hasilnya beragam. Indikator psikologi siswa yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 9%, kategori tinggi sebanyak 18,4%, kategori sedang sebanyak 43,9%, kategori rendah sebanyak 24,5% dan kategori sangat rendah sebanyak 4,2%. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 46,62, maka rerata skor tersebut berada pada interval 43,70 s.d 49,55. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi indikator psikologi siswa yang

mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sedang.

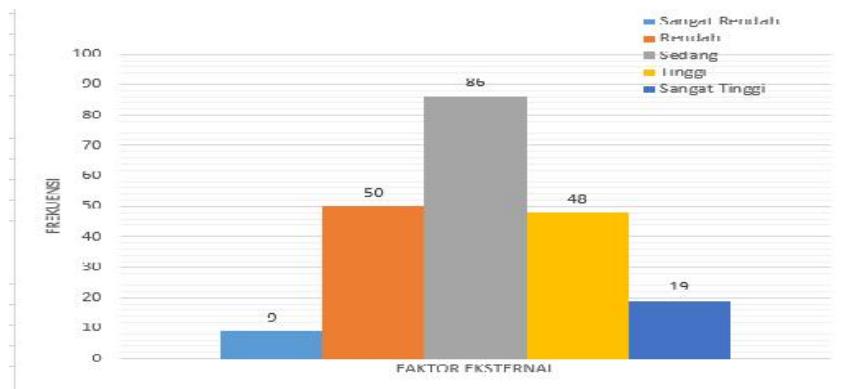
2. Faktor Eksternal

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data terhadap faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, hasilnya bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban pada faktor eksternal menghasilkan nilai minimum 38, maksimum 76, rerata 59,84, median 59, modus 57 dan standart deviasi (SD) 6,024. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	68,89 ke atas	19	9
2	Tinggi	62,86 s.d 68,88	48	22,6
3	Sedang	56,84 s.d 62,85	86	40,6
4	Rendah	50,81 s.d 56,83	50	23,6
5	Sangat Rendah	50,80 ke bawah	9	4,2
Jumlah			212	100

Dari tabel di atas tentang faktor eksternal pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem hasilnya beragam. Faktor eksternal yang mendukung pembelajaran bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 9%, kategori tinggi sebanyak 22,6%, kategori sedang sebanyak 40,6%, kategori rendah sebanyak 23,6% dan kategori sangat rendah sebanyak 4,2%. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 59,84, maka rerata skor tersebut berada pada interval 56,84 s.d 62,85. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sedang.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari faktor eksternal terdiri dari tiga indikator. Indikator tersebut meliputi indikator guru, indikator sarana dan prasarana serta indikator lingkungan sekolah.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut:

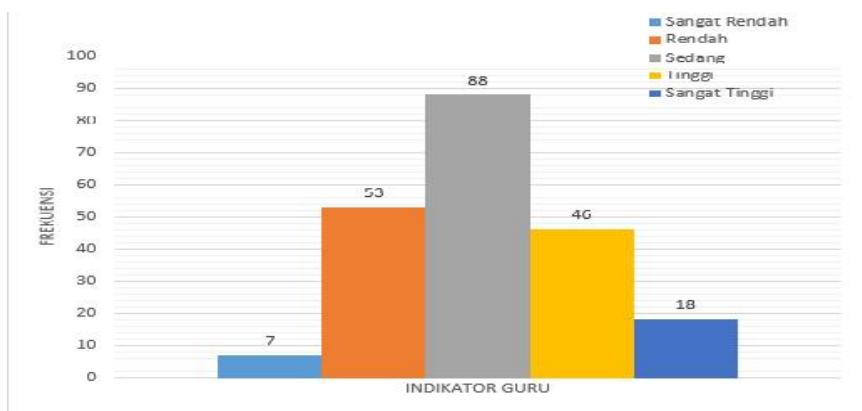
a. Indikator Guru

Faktor eksternal yang pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem salah satunya yaitu berasal dari indikator guru. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator guru dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 14, maksimum 40, rerata 31,64, median 31, modus 30 dan standart deviasi (SD) 3,837. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Guru.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	37,40 ke atas	18	8,5
2	Tinggi	33,57 s.d 37,39	46	21,7
3	Sedang	29,73 s.d 33,56	88	41,5
4	Rendah	25,89 s.d 29,72	53	25
5	Sangat Rendah	25,88 ke bawah	7	3,3
Jumlah			212	100

Dari tabel di atas tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari indikator guru, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Guru.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator guru dari faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem hasilnya beragam. Indikator guru yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,5%, kategori tinggi sebanyak 21,7%, kategori sedang sebanyak 41,5%, kategori rendah sebanyak 25% dan kategori sangat rendah sebanyak 3,3%. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 31,64, maka rerata skor tersebut berada pada interval 29,73 s.d 33,56. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi indikator guru yang mendukung pembelajaran

permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sedang.

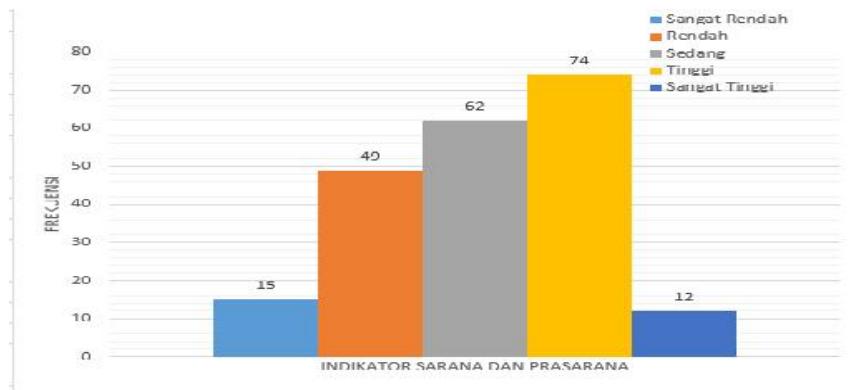
b. Indikator Sarana dan Prasarana

Faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem berikutnya yaitu berasal dari indikator sarana dan prasarana. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator sarana dan prasarana dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 16, maksimum 29, rerata 22,64, median 23, modus 22 dan standart deviasi (SD) 2,557. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Sarana dan Prasarana.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	26,48 ke atas	12	5,7
2	Tinggi	23,93 s.d 26,47	74	34,9
3	Sedang	21,37 s.d 23,92	62	29,2
4	Rendah	18,81 s.d 21,36	49	23,1
5	Sangat Rendah	18,80 ke bawah	15	7,1
Jumlah			212	100

Dari tabel di atas tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari indikator sarana dan prasarana, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator sarana dan prasarana dari faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem hasilnya beragam. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 22,64, maka rerata skor tersebut berada pada interval 21,37 s.d 23,92. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi indikator sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sedang.

c. Indikator Lingkungan Sekolah

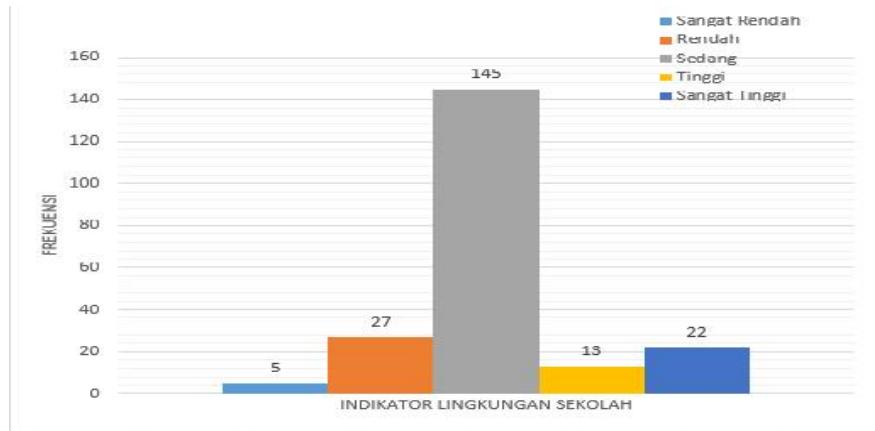
Faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem berikutnya

yaitu berasal dari indikator lingkungan sekolah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator lingkungan sekolah dari faktor eksternal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 3, maksimum 8, rerata 5,57, median 5, modus 5 dan standart deviasi (SD) 1,181. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Lingkungan Sekolah.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	7,35 ke atas	22	10,4
2	Tinggi	6,17 s.d 7,34	13	6,1
3	Sedang	4,99 s.d 6,16	145	68,4
4	Rendah	3,81 s.d 4,98	27	12,7
5	Sangat Rendah	3,80 ke bawah	5	2,4
Jumlah			212	100

Dari tabel di atas tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari indikator lingkungan sekolah, dapat diperjelas melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Lingkungan Sekolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator lingkungan sekolah dari faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem hasilnya beragam. Indikator lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 10,4%, kategori tinggi sebanyak 6,1%, kategori sedang sebanyak 68,4%, kategori rendah sebanyak 12,7% dan kategori sangat rendah sebanyak 2,4%. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 5,57, maka rerata skor tersebut berada pada interval 4,99 s.d 6,16. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi indikator lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem adalah sedang.

C. Pembahasan

Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem berdasarkan analisis data yang dilakukan hasilnya sangat bervariasi. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Secara lebih rinci, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu aspek yang berasal dari dalam diri sendiri. Oleh karena itu, faktor internal akan berperan penting dalam mendukung aktivitas yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara keseluruhan didapatkan skor total sebesar 27.715, sedangkan skor dari faktor internal sebesar 15.029. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sebesar 54,23%.

a. Indikator Jasmani Siswa

Indikator jasmani siswa merupakan suatu aspek yang terdapat di dalam diri siswa. Aspek ini ikut berkontribusi terhadap kelancaran pembelajaran permainan bolabasket di SMA se-Kecamatan Pakem. Indikator jasmani siswa tersebut meliputi dari keadaan fisik dan fungsi alat indera yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Menurut Suryosubroto (1988: 106-107) apabila individu

memiliki kondisi fisik yang sehat, bugar dan kuat akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil jawaban responden tentang indikator jasmani siswa, dengan keadaan tubuh yang sehat, bugar dan kuat akan mendukung kelancaran pembelajaran permainan bolabasket, sehingga akan aktif bergerak serta dapat berkeringat. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari indikator jasmani siswa sebesar 5.146. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator jasmani siswa yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sebesar 18,57%.

b. Indikator Psikologi Siswa

Indikator psikologi memiliki peran penting dalam mempengaruhi individu untuk beraktivitas. Hal tersebut dikarenakan, aspek ini menyangkut mengenai kondisi jiwa individu serta tingkah laku yang dilakukan. Menurut Slameto (1995: 55) faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar salah satunya yaitu dari aspek psikologis, aspek-aspek psikologis tersebut meliputi intelegensi, perhatian, minat dan motif. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden tentang indikator psikologi siswa dengan pengetahuan yang dimiliki, akan mudah dalam memahami dan mempraktikan gerakan setelah diberi contoh, sehingga siswa merasa senang dan semangat dalam belajar permainan bolabasket.

Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari indikator psikologi siswa sebesar 9.883. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator psikologi siswa yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sebesar 35,66%.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kelancaran pembelajaran permainan bolabasket, faktor eksternal memiliki kontribusi di dalamnya. Faktor eksternal tersebut mencakup segala sesuatu yang berada di luar diri siswa, yaitu guru, sarana dan prasarana serta keadaan lingkungan sekolah. Penelitian yang dilakukan terhadap seluruh siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem yang mendapatkan materi pembelajaran permainan bolabasket, faktor-faktor yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket mendapatkan hasil yang beragam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara keseluruhan didapatkan skor total sebesar 27.715, sedangkan skor dari faktor eksternal sebesar 12.686. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor eksternal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sebesar 45,77%.

a. Indikator Guru

Dalam proses pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, indikator guru memiliki peran penting terhadap kelancaran pembelajaran, terutama hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Winkel (1983: 31) kemampuan guru dalam menjelaskan materi, penggunaan metode, penyesuaian diri dengan keadaan kelas serta penguasaan materi merupakan aspek penting dari indikator guru terhadap kelancaran pembelajaran permainan bolabasket. Hal tersebut sesuai dengan hasil jawaban responden tentang indikator guru dengan penguasaan materi, guru mampu menjelaskan dan memberikan contoh gerakan yang mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan, guru memberikan contoh gerakan secara bertahap dan memberikan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, skor jawaban responden dari indikator guru sebesar 6.707. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator guru yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sebesar 24,20%.

b. Indikator Sarana dan Prasarana

Dalam proses pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, indikator sarana dan prasarana memiliki peran penting terhadap proses pembelajaran.

Menurut Sutriyanto (2009: 12) keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil jawaban responden tentang indikator sarana dan prasarana dengan sekolah memiliki sarana dan prasarana yang ada, misalnya bolabasket dan lapangan bolabasket yang rindang dapat mendukung kelancaran pembelajaran permainan bolabasket. Berdasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan, skor jawaban responden dari indikator sarana dan prasarana sebesar 4.799. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sebesar 17,31%.

c. Indikator Lingkungan Sekolah

Indikator lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kelancaran dari proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, indikator lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, lingkungan sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa setelah di lingkungan keluarga, sehingga apabila terdapat masalah pada lingkungan sekolah akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Menurut Sumadi Suryabrata (1989:

255) keberadaan letak sekolah dan hadirnya seseorang yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran harus mampu dikemas dengan baik, sehingga akan menjadi penyemangat siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, skor jawaban responden dari indikator lingkungan sekolah sebesar 1.180. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari indikator lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem adalah sebesar 4,26%.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, kontribusi dari faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket sebesar 54,23% meliputi indikator jasmani siswa sebesar 18,57% dan indikator psikologi siswa sebesar 35,66%. Sedangkan kontribusi dari faktor eksternal sebesar 45,77% meliputi indikator guru sebesar 24,20%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,31% serta indikator lingkungan sekolah sebesar 4,26%.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang faktor-faktor pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh pihak sekolah.
2. Memotivasi pihak sekolah untuk lebih baik memanfaatkan faktor-faktor pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh pihak sekolah.
3. Timbulnya semangat dan kreativitas guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya materi permainan bolabasket.
4. Dengan diketahuinya apa saja faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI dapat digunakan sebagai acuan bahwa dalam memperoleh keberhasilan pembelajaran permainan

bolabasket memerlukan faktor pendukung untuk memaksimalkan hasil dari proses pembelajaran atau proses transfer ilmu kepada siswa agar memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor internal meliputi: faktor jasmani siswa dan faktor psikologi siswa, serta faktor eksternal meliputi: faktor guru, faktor sarana dan prasarana dan faktor lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan faktor tersebut memberikan pengaruh yang besar dalam mendukung pembelajaran permainan bolabasket.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi jawaban pada angket tersebut tidak sungguh-sungguh.
2. Penulis tidak dapat mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban yang terdapat pada angket. Hal ini dikarenakan banyaknya responden yang terlibat dalam proses penelitian, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penelitian.

D. Saran-Saran

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, salah satunya yaitu materi permainan bolabasket.
2. Bagi guru, agar guru lebih kreatif dan inovatif untuk memberikan konsep materi-materi pembelajaran salah satunya materi permainan bolabasket.

3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan kembali keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran khususnya materi permainan bolabasket.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket di sekolah lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Amrin Toyib. (2009). “Minat Siswa Kelas X dan XI MAN Godean Tahun Ajaran 2008/2009 Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- BSNP. (2006). *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Diktat Kuliah Keterampilan BolaBasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E. Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Edi Sulistiyno. (2014). “Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se – Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Terhadap Aktivitas Luar Kelas”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hall wissel. (2000). *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran dan Teknik. Alih Bahasa. Bagus Pribadi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Imam Sodikun. (1992). *Olahraga Pilihan Basket*. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Jhon Oliver. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya.
- Max Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Oemar Hamalik. (2001). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

- _____. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsunuwiyati. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- _____.(2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suryosubroto. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____.(1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Sutriyanto. (2009). “Faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli Siswi Kelas X MAN 3 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tite Juliante. (2015). *Penilaian dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI
- UU No. 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas
- Waluyo Adi. (2000). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 229/POR/XI/2015

6 November 2015

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Herka Maya Jatmika, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : ANDRY FERDIAN
NIM : 12601241036
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS XI SMA SE-KECAMATAN PAKEM TAHUN PELAJARAN 2015/2016 .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andry Ferdian

NIM : 12601241036

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Herka Maya Latmika, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	9 November 2015	Bimbingan Proposal	
2.	20 Nov 2015	Bimbingan Bab I	
3.	10 Des 2015	Bimbingan Bab I & II	
4.	5 Februari 2016	Bimbingan Bab II	
5.	23 Feb 2016	Bimbingan Bab II & III	
6.	29 Feb 2016	Bimbingan Bab III	
7.	14 Maret 2016	Bimbingan draft Angket	
8.	18 April 2016	Bimbingan hasil Uji Coba	
9.	22 April 2016	Bimbingan hasil uji Coba 2 dalamambil data penelitian.	
10	19 Mei 2016	Bimbingan Bab 4 & 5 dan Lampiran	

Ketua Prodi PJKR,



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002 .



Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian dan Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 235/UN.34.16/PP/2016.

26 April 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

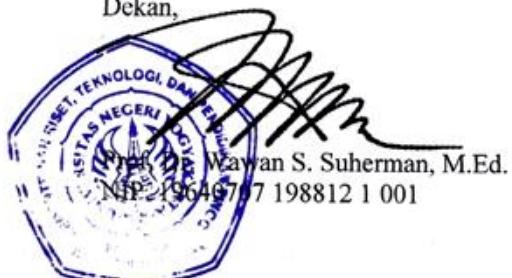
Nama : Andry Ferdian.
NIM : 12601241036.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d Mei 2016.
Tempat/Obyek : 1. SMA N 1 Pakem.
 2. SMA Muhammadiyah Pakem.
 3. SMA Islam 3 Sleman.
Judul Skripsi : Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA se- Kecamatan Pakem.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Pakem.
2. Kepala Sekolah Muhammadiyah Pakem.
3. Kepala Sekolah SMA Islam 3 Sleman.
4. Kaprodi PJKR.
5. Pembimbing TAS.
6. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 105/UN.34.16/PP/2016.

29 Februari 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Yth : **Bupati Sleman**
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Andry Ferdian,

NIM : 12601241036.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret 2016.

Tempat/Obyek : SMA N 1 Turi.

Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA Se- Kecamatan Pakem

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Turi.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 235/UN.34.16/PP/2016.

26 April 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta
eq. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
Jl. Gedong Kuning no. 130 B Rejowinangun
Kota Gede, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Andry Ferdian.

NIM : 12601241036.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d Mei 2016.

Tempat/Obyek : SMA Muhammadiyah Pakem.

Judul Skripsi : Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA se- Kecamatan Pakem.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP: 19630707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Pakem.
2. Kepala Sekolah Muhammadiyah Pakem.
3. Kepala Sekolah SMA Islam 3 Sleman.
4. Kaprodi PJKR.
5. Pembimbing TAS.
6. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 914 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/858/2016

Tanggal : 01 Maret 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada : ANDRY FERDIAN
Nama : 12601241036
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngentak Bangunkerto Turi Sleman
No. Telp / HP : 085726519893
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS XI SMA SE-
KECAMATAN PAKEM
Lokasi : SMA di Kec. Pakem & Turi Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Maret 2016 s/d 31 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Pakem
6. Camat Turi
7. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Pakem
8. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Turi
9. Ka. SMA di Kec. Pakem (Penelitian)
10. Ka. SMA di Kec. Turi (Uji Validitas)

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris



BERYMANI YATUN, S.I.P, MT
Peimbina: IV/a
NIP 19720411 199603 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Pembina Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah
Jalan Gedongkuning 130 B (0274) 377078 & (0274) 371718 Yogyakarta 55171
Website : www.dikdasmenpwmduy.or.id E-mail : dikdasmen@muhammadiyahdiy.or.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 083/II.4/F/2016
Lamp. :
Hal : **Ijin penelitian**

19 Rajab 1437 H.
27 April 2016 M.

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Memperhatikan surat Saudara nomor 235/UN.34.16/PP/2016 tanggal 26 April 2016 perihal sebagaimana pokok surat, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat memberikan ijin kepada mahasiswa Saudara:

Nama : Andry Ferdian
NIM : 12601241036
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

untuk mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah Pakem guna penyusunan skripsi dengan judul **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem**, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM);
2. Menjaga nama baik sekolah Muhammadiyah;
3. Menyampaikan hasil penelitian kepada:
 - a. Majelis Dikdasmen PWM D.I. Yogyakarta;
 - b. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman
 - c. SMA Muhammadiyah Pakemmasing-masing 1 (satu) eksemplar.

Surat ijin ini berlaku sejak dikeluarkan sampai tanggal 31 Mei 2016.

Demikian, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua

Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.
NBM : 770.159



Sekretaris

Parid Setiawan, M.Pd.I.
NBM : 942.521

Tembusan:

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta
2. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman
3. Kepala SMA Muhammadiyah Pakem
4. Sdr. Andry Ferdian; mahasiswa FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

Alamat : Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman Yogyakarta 55551

Telepon (0274) 4461539

Website:sman1turi.sch.id E-mail:sman1turi@yahoo.com Blog:blogsman1turi.blogspot.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 173 / 2016

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- a . na m a : KRISTYA MINTARJA , S.Pd. M.Ed. St
b . jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : ANDRY FERDIAN
b. No .Mhs / NIM/ NIP/NIK : 12601241036
c. Progam / tingkat : S1 - PJKR
d. Instansi / Perguruan tinggai : Univerasitas Negeri Yogyakarta
e. Alamat instansi / Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
f. Alamat Rumah : Ngentak, Bangunkerto, Turi , Sleman
g. No. HP : '085726519893

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Turi Sleman dengan Judul "
**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN PEMBELAJARAN PERMAINAN
BOLA BASKET SISWA KELAS XI SMA SE-KECAMATAN PAKEM**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHARGA
SMA NEGERI 1 PAKEM



Jalan Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman ☎ 55582 ☎(0274)895283 Fax 898343

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 731 / 459.6 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakem Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Andry Ferdian

No. Mahasiswa : 12601241036

Prodi / Jurusan / Fak : PJKR / Pendidikan Olahraga / FIK

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Pakem dengan judul

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET SISWA KELAS XI SMA SE-KECAMATAN PAKEM" pada tanggal 2 – 4 Mei 206.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 Mei 2016

Kepala Sekolah





YAYASAN PEMBANGUNAN ISLAM YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
SMA ISLAM 3 PAKEM
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Labasan, Pakem, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 895167
Email : smaislm@yahoo.co.id, <http://smaislm3sleman.wordpress.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 7051/SMA.Is.3/Slm/C/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sutikno
NIT : 17116
Unit Kerja : SMA Islam 3 Pakem
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : Andry Ferdian
NIM : 12601241036
Prodi : PJKR-FIK
Instansi/PT : UNY

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Islam 3 Pakem pada tanggal 26 April 2016 dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem”.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SLEMAN
SMA MUHAMMADIYAH PAKEM

STATUS : TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. Kaliturang Km 17 Pakemtegal, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY 55582
Piagam Pendirian
No : 4379/II-193/DIY-78/1988
Telp./Fax (0274) 895545
E-mail : sma_muhammadiyah_pakem@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-6 / 75 / e.49 / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Pakem di Pakemtegal, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY, menerangkan bahwa :

Nama : Andry Ferdian
NIM : 12601241036
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : PJKR
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

benar - benar telah menyelesaikan penelitian di SMA Muhammmadiyah Pakem, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.



PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Yth. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem”, maka dengan ini saya memohon Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Mengetahui,

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Dosen Pembimbing



Herka Maya Jatmika, M.Pd

NIP 19820101200501 1 001

Hormat saya,



Andry Ferdian

NIM 12601241036

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Yth. Bapak Hari Yuliarto, M.Kes

Di tempat

Dengan hormat,

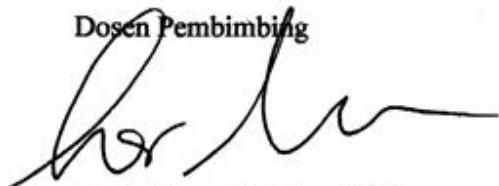
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem”, maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Mengetahui,

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Dosen Pembimbing



Herka Maya Jatmika, M.Pd

NIP 19820101200501 1 001

Hormat saya,



Andry Ferdian

NIM 12601241036

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP : 19720904200112 2 001
Bidang Keahlian : Bolabasket, Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Pencegahan dan Perawatan Cedera

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Andry Ferdian
NIM : 12601241036
Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yang memvalidasi



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP 19720904200112 2 001

No	Masukan
4.	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan bolabasket diganti Saya kurang aktif bergerak saat mengikuti materi pembelajaran bolabasket (terlalu ekstrem)
5.	Saya tidak berani bermain bolabasket diganti saya takut cedera apabila bermain bolabasket
8.	Postur tubuh yang kurang tinggi membuat saya kesulitan dalam bermain diganti postur tubuh yang kurang tinggi membuat saya kesulitan dalam berebut bola bola atas.
18.	Saya tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru diganti Saya bercanda dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran bolabasket.
32.	Guru mampu memberikan contoh gerak dasar permainan bolabasket dengan baik. (apa siswa tau itu gerakan yang baik?)
	Jangan terlalu ekstrem tentang guru dan jangan terlalu mendiskreditkan guru.
50	Fasilitas pendukung pengetahuan bolabasket seperti buku-buku tentang permainan bolabasket tersedia di perpustakaan diganti buku tentang permainan bolabasket tersedia di perpustakaan.

Validasi Instrumen

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI
SMA Se-Kecamatan Pakem

No	Masukkan
1.	Banyak pengalaman teknik payung yg dirasakan mengakibatkan penilaian yg telak
2.	Jgn menyebut faktor guna q konsentrasi yg jelas berdasarkan yg pernah jgn dptkni sebagaimana jgn
3.	Juga sd psysik yg lemah dari sekolah dengan hasil, (11),(6)
4.	

Validator

Hari Yuliarto, M.Kes

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem.

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk menjawab pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan di bawah ini kemudian beri tanda () pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena sesuai hobi saya				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti materi pembelajaran bolabasket karena dapat menjaga kebugaran tubuh.				
2	Tubuh saya sehat, sehingga mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran permainan bolabasket.				
3	Saya tidak merasa cepat lelah saat mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
4	Saya kurang aktif bergerak saat mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
5	Saya takut cedera apabila bermain bolabasket				
6	Saya memiliki kondisi mata dan telinga yang sehat, sehingga mendukung dalam mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
7	Anggota gerak tubuh saya berfungsi dengan normal sehingga dapat melakukan gerakan dalam permainan bolabasket.				
8	Postur tubuh yang kurang tinggi membuat saya kesulitan dalam berebut bola-bola atas.				
9	Saya tidak bisa konsentrasi belajar setelah mengikuti pembelajaran bolabasket.				
10	Saya tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengikuti pembelajaran permainan bolabasket.				
11	Saya mudah mempraktikkan gerak dasar permainan bolabasket yang dicontohkan oleh guru atau teman sebaya.				
12	Saya mampu menguasai teknik gerak dasar dalam permainan bolabasket.				
13	Saya memahami peraturan-peraturan yang ada dalam permainan bolabasket sehingga dapat bermain dengan baik.				

14	Saya belum memahami posisi-posisi pemain dalam permainan bolabasket			
15	Saya kurang memahami teknik dasar permainan bolabasket.			
16	Saya selalu memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.			
17	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan yang diajarkan oleh guru, sehingga mendukung dalam proses pembelajaran bolabasket.			
18	Saya bercanda dengan teman saat guru menjelaskan materi pembelajaran bolabasket.			
19	Saya kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.			
20	Saya merasa antusias belajar permainan bolabasket karena permainannya menyenangkan.			
21	Saya merasa cepat bosan dalam mengikuti materi pembelajaran permainan bolabasket karena tidak menarik.			
22	Saya mengikuti pembelajaran permainan bolabasket dengan sungguh-sungguh dengan harapan dipilih sebagai tim sekolah.			
23	Saya mengikuti pembelajaran permainan bolabasket dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai bagus.			
24	Saya akan selalu menampilkan kemampuan terbaik saya dalam bermain bolabasket.			
25	Saya bersedia untuk memberikan contoh gerakan apabila diminta oleh guru.			
26	Saya hanya akan menampilkan kemampuan terbaik saya apabila diperhatikan oleh guru guna mencari nilai saja.			
27	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket di sekolah karena sesuai dengan bakat yang			

	saya miliki.			
28	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.			
29	Tidak ada tindak lanjut dari sekolah untuk mewadahi bakat siswa dalam bermain bolabasket.			
30	Ekstrakurikuler yang diadakan sekolah belum cukup baik dalam pelaksanaannya sehingga bakat siswa tidak berkembang.			
31	Guru mampu menjawab pertanyaan dari siswa terkait materi permainan bolabasket.			
32	Guru mampu memberikan contoh gerak dasar permainan bolabasket dengan baik.			
33	Guru memberikan materi dasar gerak bolabasket meliputi lempar-tangkap, dribble, shooting.			
34	Guru terlalu sering mengulangi materi yang sama.			
35	Guru belum terlihat luwes pada saat memberikan contoh gerakan permainan bolabasket			
36	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga saya semangat mengikuti pembelajaran.			
37	Guru selalu berpakaian rapi ketika mengajar.			
38	Guru memaksimalkan alokasi waktu pelajaran dengan baik.			
39	Guru mampu menciptakan alat yang dapat menunjang pembelajaran yang belum dimiliki oleh sekolah.			
40	Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas, sehingga mendukung dalam proses pembelajaran bolabasket.			
41	Guru selalu mengoreksi gerakan siswa saat proses pembelajaran.			

42	Guru belum menggunakan media pembelajaran ketika memberikan contoh gerakan dalam permainan bolabasket.			
43	Guru terlalu berbelit-belit dalam penyampaian materi sehingga sulit dipahami.			
44	Guru belum melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.			
45	Sekolah memiliki lapangan basket yang mendukung untuk melaksanakan materi pembelajaran permainan bolabasket.			
46	Kondisi sarana dan prasarana yang baik akan membuat saya lebih bersemangat dalam belajar permainan bolabasket.			
47	Saya kurang antusias mengikuti pembelajaran karena kondisi lapangan yang kurang baik.			
48	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket meskipun jumlah bola yang terbatas.			
49	Bagi saya keterbatasan sarana dan prasarana bukan menjadi masalah selagi guru dapat menciptakan permainan yang menarik dan menyenangkan.			
50	Fasilitas pendukung pengetahuan bolabasket seperti buku-buku tentang permainan bolabasket tersedia di perpustakaan.			
51	Peralatan pendukung pembelajaran permainan bolabasket tersimpan baik dan rapi di gudang setelah digunakan.			
52	Tidak ada petugas khusus untuk pemeliharaan alat dan fasilitas.			
53	Letak lapangan tidak terlalu dekat dengan jalan raya sehingga mendukung pembelajaran bolabasket.			
54	Letak lapangan yang berada di tengah-tengah sekolah mengganggu aktivitas pembelajaran di kelas lainnya.			

55	Papan dan ring basket yang ada kondisinya kurang baik.			
56	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena teman-teman bisa diajak kerjasama.			
57	Beberapa teman saya kurang mahir dalam bermain bolabasket, sehingga membuat suasana kurang antusias saat pembelajaran.			
58	Keberadaan teman-teman yang mahir mendukung saya dalam proses pembelajaran bolabasket.			
59	Saya dibantu teman saat mengalami kesulitan saat mempraktikkan gerakan dalam permainan bolabasket.			
60	Kemahiran teman-teman dalam bermaian bolabasket membuat saya pesimis dapat bergabung dengan tim sekolah.			

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk menjawab pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan di bawah ini kemudian beri tanda () pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena sesuai hobi saya				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti materi pembelajaran bolabasket agar dapat menjaga kebugaran tubuh.				
2	Tubuh saya sehat, sehingga mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran permainan bolabasket.				
3	Saya tidak merasa cepat lelah saat mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
4	Saya kurang aktif bergerak saat mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
5	Saya takut cedera apabila bermain bolabasket				
6	Saya memiliki kondisi mata dan telinga yang sehat, sehingga mendukung dalam mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
7	Anggota gerak tubuh saya berfungsi dengan normal sehingga dapat melakukan gerakan dalam permainan bolabasket.				
8	Postur tubuh yang kurang tinggi membuat saya kesulitan dalam berebut bola-bola atas.				
9	Saya tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengikuti pembelajaran permainan bolabasket.				
10	Saya mudah mempraktikkan gerak dasar permainan bolabasket yang telah dicontohkan.				
11	Saya mampu menguasai teknik gerak dasar dalam permainan bolabasket.				
12	Saya memahami peraturan-peraturan yang ada dalam permainan bolabasket sehingga dapat bermain dengan baik.				
13	Saya belum memahami posisi-posisi pemain dalam permainan bolabasket				
14	Saya selalu memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.				
15	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan yang diajarkan oleh guru, sehingga mendukung dalam proses pembelajaran bolabasket.				
16	Saya kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.				
17	Saya merasa antusias belajar permainan bolabasket				

	karena permainannya menyenangkan.			
18	Saya merasa cepat bosan dalam mengikuti materi pembelajaran permainan bolabasket karena tidak menarik.			
19	Saya mengikuti pembelajaran permainan bolabasket dengan sungguh-sungguh dengan harapan dipilih sebagai tim sekolah.			
20	Saya mengikuti pembelajaran permainan bolabasket dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai bagus.			
21	Saya akan selalu menampilkan kemampuan terbaik saya dalam bermain bolabasket.			
22	Saya bersedia untuk memberikan contoh gerakan apabila diminta oleh guru.			
23	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket di sekolah karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.			
24	Ekstrakurikuler bolabasket di sekolah belum belum dapat mengembangkan bakat saya.			
25	Guru mampu menjawab pertanyaan dari siswa terkait materi permainan bolabasket.			
26	Guru mampu memberikan contoh gerak dasar permainan bolabasket dengan baik.			
27	Guru memberikan materi dasar gerak bolabasket meliputi lempar-tangkap, dribble, shooting.			
28	Guru belum terlihat luwes pada saat memberikan contoh gerakan permainan bolabasket			
29	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga saya semangat mengikuti pembelajaran.			
30	Guru selalu berpakaian rapi ketika mengajar.			
31	Guru memaksimalkan alokasi waktu pelajaran dengan baik.			
32	Guru mampu menciptakan alat yang dapat menunjang pembelajaran yang belum dimiliki oleh sekolah.			
33	Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas, sehingga mendukung dalam proses pembelajaran bolabasket.			

34	Guru selalu mengoreksi gerakan siswa saat proses pembelajaran.			
35	Guru terlalu berbelit-belit dalam penyampaian materi sehingga sulit dipahami.			
36	Guru belum melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.			
37	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket meskipun jumlah bola yang terbatas.			
38	Bagi saya keterbatasan sarana dan prasarana bukan menjadi masalah selagi guru dapat menciptakan permainan yang menarik dan menyenangkan.			
39	Peralatan pendukung pembelajaran permainan bolabasket tersimpan baik dan rapi di gudang setelah digunakan.			
40	Buku tentang permainan bolabasket tersedia di perpustakaan			
41	Bola yang digunakan dalam pembelajaran sudah mulai rusak			
42	Papan dan ring basket kondisinya kurang baik.			
43	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena teman-teman bisa diajak kerjasama.			
44	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena untuk menunjukkan keahlian saya di depan teman-teman.			
45	Teman yang sudah mahir dalam bermain tidak mau membantu teman yang belum bisa.			

ANGKET PENELITIAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Se-Kecamatan Pakem.

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk menjawab pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan di bawah ini kemudian beri tanda () pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban oleh peneliti telah disediakan 4 jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena sesuai hobi saya				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti materi pembelajaran bolabasket agar dapat menjaga kebugaran tubuh.				
2	Tubuh saya sehat, sehingga mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran permainan bolabasket.				
3	Saya tidak merasa cepat lelah saat mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
4	Saya kurang aktif bergerak saat mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
5	Saya takut cedera apabila bermain bolabasket				
6	Saya memiliki kondisi mata dan telinga yang sehat, sehingga mendukung dalam mengikuti materi pembelajaran bolabasket.				
7	Anggota gerak tubuh saya berfungsi dengan normal sehingga dapat melakukan gerakan dalam permainan bolabasket.				
8	Postur tubuh yang kurang tinggi membuat saya kesulitan dalam berebut bola-bola atas.				
9	Saya tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengikuti pembelajaran permainan bolabasket.				
10	Saya mudah mempraktikkan gerak dasar permainan bolabasket yang telah dicontohkan.				
11	Saya mampu menguasai teknik gerak dasar dalam permainan bolabasket.				
12	Saya memahami peraturan-peraturan yang ada dalam permainan bolabasket sehingga dapat bermain dengan baik.				
13	Saya belum memahami posisi-posisi pemain dalam permainan bolabasket				
14	Saya selalu memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.				
15	Saya belajar sungguh-sungguh teknik gerakan yang diajarkan oleh guru, sehingga mendukung dalam proses pembelajaran bolabasket.				
16	Saya kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.				
17	Saya merasa antusias belajar permainan bolabasket				

	karena permainannya menyenangkan.			
18	Saya merasa cepat bosan dalam mengikuti materi pembelajaran permainan bolabasket karena tidak menarik.			
19	Saya mengikuti pembelajaran permainan bolabasket dengan sungguh-sungguh dengan harapan dipilih sebagai tim sekolah.			
20	Saya mengikuti pembelajaran permainan bolabasket dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai bagus.			
21	Saya akan selalu menampilkan kemampuan terbaik saya dalam bermain bolabasket.			
22	Saya bersedia untuk memberikan contoh gerakan apabila diminta oleh guru.			
23	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket di sekolah karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.			
24	Ekstrakurikuler bolabasket di sekolah belum belum dapat mengembangkan bakat saya.			
25	Guru mampu menjawab pertanyaan dari siswa terkait materi permainan bolabasket.			
26	Guru mampu memberikan contoh gerak dasar permainan bolabasket dengan baik.			
27	Guru memberikan materi dasar gerak bolabasket meliputi lempar-tangkap, dribble, shooting.			
28	Guru belum terlihat luwes pada saat memberikan contoh gerakan permainan bolabasket			
29	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga saya semangat mengikuti pembelajaran.			
30	Guru selalu berpakaian rapi ketika mengajar.			
31	Guru memaksimalkan alokasi waktu pelajaran dengan baik.			
32	Guru mampu menciptakan alat yang dapat menunjang pembelajaran yang belum dimiliki oleh sekolah.			
33	Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas, sehingga mendukung dalam proses pembelajaran bolabasket.			

34	Guru selalu mengoreksi gerakan siswa saat proses pembelajaran.			
35	Guru terlalu berbelit-belit dalam penyampaian materi sehingga sulit dipahami.			
36	Guru belum melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.			
37	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket meskipun jumlah bola yang terbatas.			
38	Bagi saya keterbatasan sarana dan prasarana bukan menjadi masalah selagi guru dapat menciptakan permainan yang menarik dan menyenangkan.			
39	Peralatan pendukung pembelajaran permainan bolabasket tersimpan baik dan rapi di gudang setelah digunakan.			
40	Buku tentang permainan bolabasket tersedia di perpustakaan			
41	Bola yang digunakan dalam pembelajaran sudah mulai rusak			
42	Papan dan ring basket kondisinya kurang baik.			
43	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena teman-teman bisa diajak kerjasama.			
44	Saya antusias mengikuti pembelajaran permainan bolabasket karena untuk menunjukkan keahlian saya di depan teman-teman.			

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba

Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Pertama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Jas1	23.87	11.016	.603	.711
Jas2	24.10	11.266	.424	.729
Jas3	24.37	10.447	.474	.720
Jas4	24.10	10.852	.542	.714
Jas5	24.13	9.706	.463	.725
Jas6	24.20	9.959	.667	.689
Jas7	24.07	10.409	.468	.721
Jas8	24.77	10.185	.361	.748
Jas9	24.27	13.099	-.034	.780

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Psi10	57.37	42.723	.667	.858
Psi11	57.23	45.082	.460	.865
Psi12	57.23	45.220	.439	.866
Psi13	57.33	42.989	.596	.860

Psi14	57.63	44.861	.403	.867
Psi15	57.83	48.075	.026	.878
Psi16	57.07	45.582	.382	.867
Psi17	57.20	43.545	.744	.858
Psi18	57.27	45.582	.285	.871
Psi19	57.27	45.099	.599	.863
Psi20	57.13	43.982	.594	.861
Psi21	57.23	40.737	.832	.851
Psi22	57.67	42.437	.552	.861
Psi23	56.97	43.964	.498	.864
Psi24	57.17	44.351	.573	.862
Psi25	57.20	41.821	.732	.855
Psi26	57.30	45.597	.225	.875
Psi27	57.70	42.079	.685	.857
Psi28	57.60	44.593	.335	.870
Psi29	57.57	48.185	.005	.879
Psi30	57.70	45.183	.294	.872

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gr31	36.57	16.806	.449	.795
Gr32	36.50	16.397	.483	.791
Gr33	36.43	16.254	.457	.791
Gr34	37.60	16.248	.183	.820
Gr35	36.77	15.495	.517	.785
Gr36	37.00	15.241	.510	.785
Gr37	36.67	16.299	.413	.794

Gr38	36.73	15.582	.456	.790
Gr39	37.03	14.654	.519	.784
Gr40	36.57	16.599	.385	.796
Gr41	36.63	15.137	.524	.784
Gr42	37.00	16.000	.341	.799
Gr43	36.97	14.309	.606	.775
Gr44	37.20	15.821	.361	.798

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SP45	28.07	10.754	.238	.625
SP46	28.00	10.414	.334	.608
SP47	28.50	9.776	.297	.616
SP48	28.30	9.941	.462	.585
SP49	28.00	9.517	.427	.585
SP50	28.27	10.961	.301	.617
SP51	28.07	9.789	.501	.577
SP52	28.70	10.010	.340	.605
SP53	27.77	11.289	.178	.633
SP54	28.33	11.333	.087	.651
SP55	29.00	10.138	.169	.655

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.389	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ling56	11.97	1.413	.494	.067
Ling57	12.23	2.047	.036	.457
Ling58	11.80	1.890	.189	.342
Ling59	11.80	1.959	.083	.424
Ling60	12.07	1.720	.225	.312

Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Jas1	20.90	10.852	.621	.745
Jas2	21.13	11.085	.444	.763
Jas3	21.40	10.248	.496	.754
Jas4	21.13	10.602	.583	.745
Jas5	21.17	9.730	.437	.770
Jas6	21.23	9.909	.651	.729
Jas7	21.10	10.438	.436	.764
Jas8	21.80	9.890	.395	.779

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Psi9	45.37	33.826	.693	.909
Psi10	45.23	35.426	.574	.912
Psi11	45.23	35.289	.597	.912
Psi12	45.33	33.609	.683	.909
Psi13	44.87	35.568	.595	.912
Psi14	45.07	36.547	.383	.918
Psi15	45.20	35.062	.687	.910
Psi16	45.27	36.478	.528	.914
Psi17	45.13	35.499	.535	.914
Psi18	45.23	32.944	.735	.907
Psi19	45.67	34.230	.493	.917
Psi20	44.97	34.585	.571	.913
Psi21	45.17	34.902	.669	.910
Psi22	45.20	32.717	.801	.905
Psi23	45.70	33.321	.700	.908
Psi24	44.87	35.568	.595	.912

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Guru25	32.47	12.671	.495	.817
Guru26	32.40	12.179	.573	.811
Guru27	32.33	11.954	.572	.809
Guru28	32.67	11.816	.458	.816
Guru29	32.90	11.266	.542	.809
Guru30	32.57	12.047	.502	.813
Guru31	32.63	11.689	.454	.817
Guru32	32.93	11.168	.449	.821
Guru33	32.47	12.257	.504	.814
Guru34	32.53	11.292	.525	.811
Guru35	32.87	11.154	.468	.818
Guru36	32.47	12.257	.504	.814

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SP37	15.67	5.057	.578	.745
SP38	15.37	4.792	.496	.771
SP39	15.43	4.875	.649	.728
SP40	15.57	5.357	.398	.789
SP41	15.10	5.541	.535	.760
SP42	15.20	4.855	.621	.734

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ling43	5.90	.990	.472	.437
Ling44	6.07	.961	.574	.282
Ling45	5.90	1.334	.248	.737

Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN

BUTIR	FAKTOR INTERNAL																											
	INDIKATOR JASMANI SISWA								INDIKATOR PSIKOLOGI SISWA																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	42	3	3		
2	3	3	2	3	3	3	3	2	22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	42	3	3		
3	3	3	2	3	3	3	3	2	22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	42	3	3		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4		
5	3	3	2	2	2	3	3	2	20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	44	3	3		
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	46	3	3	
7	3	3	2	3	2	3	3	4	2	22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46	4	4	
8	3	3	3	3	3	3	3	1	22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	46	4	4		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	59	4	4
10	3	3	3	3	2	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	
11	3	3	2	2	2	3	3	3	21	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45	3	3	
12	4	4	3	4	4	4	4	2	29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	45	3	3	
13	4	4	2	2	2	3	3	2	22	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	38	3	3		
14	4	4	3	4	3	3	4	2	27	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	1	49	4	3	
15	3	3	2	3	3	4	4	3	25	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	41	3	4
16	3	3	2	2	4	3	3	3	23	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	52	3	3	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60	4	4	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60	4	4	
19	3	3	3	2	2	3	3	3	22	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	44	3	3	
20	4	4	4	3	3	4	4	4	27	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	48	3	3	
21	3	3	2	3	4	3	3	3	24	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42	3	3	
22	3	4	3	3	3	3	3	2	24	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	47	3	4
23	3	3	3	3	3	3	3	1	22	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	50	4	4	
24	4	4	3	2	4	4	4	2	27	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	49	4	3		
25	3	3	3	4	2	3	3	2	23	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	51	3	3		
26	3	3	3	3	3	3	3	4	25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	45	3	4	
27	3	3	4	3	3	3	4	2	25	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	46	3	4	
28	3	3	3	3	3	4	4	2	25	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3	
29	3	4	2	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	44	3	3	
30	3	4	4	3	3	4	4	2	27	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	45	3	3	
31	3	3	3	3	4	3	2	24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46	3	3	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	
34	4	4	3	4	3	3	4	3	28	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	53	3	3	
35	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	
36	3	4	3	3	3	4	4	3	27	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	52	4	4	
37	3	4	3	3	3	3	4	3	26	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	54	4	4	
38	3	3	3	3	3	4	3	2	25	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	40	4	4		
39	3	3	2	3	2	3	3	2	21	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	44	4	4	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44	3	3		
41	3	3	2	2	3	2	3	2	20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	44	4	4	
42	3	3	3	3	3	3	2	3	21	1	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	39	4	4		
43	3	3	3	3	3	3	3	2	24	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	37	3	4		
44	3	3	2	2	3	3	2	2	20	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	35	4	4	
45	4	3	3	3	3	4	3	2	25	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	52	4	4	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	58	4	4	
47	4	4	3	4	4	4	4	4	2	29	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57	4	4	
48	5	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	3	3	
49	3	3	3	2	3	4	4	1	23	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	54	4	4	
50	4	4	4	3	4	4	3	2	28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	43	3	3	
51	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	61	4	4	
52	4	3	3	4	4	3	3	2	26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	1	53	3	3	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	31	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	59	3	4	
54	4	3	2	4	4	4	4	2	27	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	53	4	4	
55	3	4	2	2	2	4	3	2	22	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	42	4	4	
56	4	4	1	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	61	4	4	
57	3	4	2	2	3	3	4	3	24	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	1	42	4	4		
58	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3	3	3	3	4	4	3												

71	3	3	3	3	2	2	3	3	22	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	40	3	3
72	3	3	4	3	3	3	3	1	23	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	48	3	3		
73	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50	3	3				
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	3	4			
75	3	3	2	3	3	3	4	2	23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	45	3	3		
76	3	2	3	2	2	3	3	2	20	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	38	2	3		
77	3	3	3	3	3	3	4	2	24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	50	3	3		
78	3	3	3	3	3	3	4	2	24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	50	3	3		
79	3	3	3	3	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49	3	3			
80	3	3	3	3	2	4	4	3	25	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	52	4	4		
81	3	3	3	3	2	3	3	3	23	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	42	4	4			
82	3	3	2	1	3	3	1	18	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	37	2	3				
83	3	3	3	2	2	3	3	2	21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3			
84	3	3	3	2	2	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	46	3	3			
85	3	2	2	2	2	3	3	3	219	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	37	3	3				
86	3	3	2	3	3	3	3	3	222	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	43	3	4			
87	4	4	3	3	2	4	4	2	26	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	51	4	4		
88	3	3	4	3	2	3	3	3	24	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	57	4	4		
89	4	4	2	3	2	3	4	3	25	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	51	3	4		
90	3	3	3	4	3	3	4	2	25	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	45	3	4			
91	4	4	3	2	3	4	4	2	26	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	1	43	3	3			
92	3	3	3	2	2	3	3	3	222	2	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	50	3	3			
93	4	3	3	3	4	4	4	3	27	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	54	4	4		
94	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	56	4	4			
95	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	58	3	4			
96	3	3	3	3	3	3	4	4	2	25	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	45	3	3			
97	3	3	3	2	3	2	2	1	19	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	39	3	3			
98	3	4	2	4	3	4	4	4	28	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	56	4	4			
99	4	4	3	4	4	3	4	4	30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61	3	4			
100	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3		
101	3	4	2	3	4	3	4	3	26	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	55	3	4		
102	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	43	3	3			
103	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	43	3	3			
104	3	3	2	3	3	4	4	2	24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	45	4	4		
105	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	45	4	4			
106	4	3	3	4	3	3	2	25	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	51	4	4			
107	4	4	3	3	3	3	3	2	25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	46	3	4				
108	4	3	2	2	3	3	3	2	22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	43	4	4		
109	4	3	2	2	3	3	3	2	22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	42	4	3		
110	4	4	4	3	3	4	4	3	29	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58	4	4			
111	3	3	2	3	3	4	4	3	25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	44	3	3			
112	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	44	3	3			
113	3	3	3	2	4	3	3	1	22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	46	3	3			
114	3	4	4	3	4	3	4	4	29	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	55	4	4			
115	4	4	4	3	4	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47	3	3			
116	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	44	3	3			
117	4	3	3	3	3	3	3	2	24	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	42	3	3			
118	4	4	4	3	3	4	4	4	28	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	1	52	4	4		
119	-	3	3	2	3	3	3	1	21	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	40	3	3			
120	3	3	3	3	4	4	3	2	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47	3	3			
121	4	4	3	3	3	4	4	2	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	47	4	4			
122	4	3	3	2	3	3	1	21	22	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	41	3	4			
123	4	4	3	3	2	4	4	2	26	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	46	3	3			
124	3	3	3	3	3	3	3	2	23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	44	3	3			
125	3	3	3	3	3	4	4	4	27	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	47	4	4				
126	3	3	2	2	4	2	4	1	21	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	47	3	3			
127	3	3	3	3	4	3	3	4	26	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	47	3	3			
128	4	4	2	3	2	3	3	25	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	39	4	4			
129	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	3	3			
130	3	3	2	2	3	3	3	2	21	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	40	3	3			
131	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41	4	4			
132	3	3	2	3	3	3	4	3	24	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	49	3	4			
133	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	45	3	3			

FAKTOR EKSTERNAL																								
INDIKATOR GURU										INDIKATOR SARANA PRASARANA					LINGKUNGAN			INTERNAL	EKSTERNAL	TOTAL FAKTOR				
27	28	29	30	31	32	33	34	T	35	36	37	38	39	40	41	42	T	43	44	T				
3	3	3	3	2	2	3	3	28	3	2	2	3	2	2	2	2	18	3	2	5	64	51	115	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	64	60	124	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	64	59	123	
4	4	3	3	4	4	4	4	38	3	4	3	4	3	3	3	2	25	4	4	8	85	71	156	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	3	3	3	2	3	22	3	2	5	64	57	121	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	70	59	129	
4	3	4	4	3	4	4	4	38	3	3	3	3	4	4	3	3	26	3	2	5	68	69	137	
4	3	4	3	3	3	4	4	36	3	3	3	3	4	4	3	3	26	3	2	5	68	67	135	
4	3	4	4	4	4	4	4	39	3	3	4	4	4	4	2	2	26	4	4	8	91	73	164	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	6	71	60	131	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	5	66	58	124	
3	3	3	3	3	3	2	3	29	3	2	3	3	3	3	3	3	23	3	2	5	74	57	131	
3	2	3	3	3	2	3	3	28	2	2	3	3	2	3	2	3	20	2	2	4	60	52	112	
4	1	3	3	3	3	3	3	31	3	1	3	3	3	3	1	1	18	4	4	8	76	57	133	
3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	2	3	22	3	2	5	66	58	124	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	2	2	21	2	2	4	75	55	130	
4	3	4	4	4	4	4	4	39	3	3	4	2	4	4	3	2	25	4	4	8	91	72	163	
4	3	4	4	4	4	4	4	39	3	3	4	2	4	4	3	2	25	4	4	8	91	72	163	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	2	2	3	2	2	20	2	2	4	66	54	120	
4	3	4	3	3	3	4	4	34	3	3	4	4	4	4	2	3	27	4	3	7	75	68	143	
3	3	3	3	3	3	3	4	32	3	3	3	3	3	3	2	2	22	3	2	5	66	59	125	
4	3	5	4	2	3	5	3	32	3	2	4	4	3	4	2	2	24	4	3	7	71	63	134	
4	3	4	3	3	2	3	3	33	3	2	4	4	2	2	1	2	20	3	4	7	72	60	132	
4	3	4	4	3	3	4	4	36	3	3	3	3	4	4	2	2	24	4	4	8	76	68	144	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	4	3	3	2	2	22	3	3	6	74	58	132	
4	3	4	4	3	3	3	3	34	3	3	3	4	3	3	2	2	23	3	3	6	70	63	133	
4	4	3	4	3	2	3	3	33	3	3	3	2	3	2	3	2	22	3	3	6	71	61	132	
3	3	3	4	3	3	2	3	30	3	3	3	3	3	4	3	3	25	4	2	6	69	61	130	
3	3	3	3	3	2	3	3	29	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	5	68	57	125	
3	4	4	4	3	3	4	4	35	4	4	3	4	3	3	2	2	26	3	3	6	72	67	139	
3	3	3	3	3	2	3	3	29	3	2	3	3	2	3	2	2	20	3	3	6	70	55	125	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	6	72	60	132	
3	3	3	3	3	3	3	4	32	3	3	4	4	4	4	3	3	27	3	3	6	81	65	146	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	6	73	60	133	
4	3	3	3	3	2	3	4	34	3	3	3	3	4	3	3	2	24	4	2	6	79	64	143	
4	3	3	3	3	3	2	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	80	62	142	
4	4	3	3	3	3	3	4	36	4	3	3	3	3	3	2	3	24	3	2	5	65	65	130	
4	2	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	1	1	20	3	3	6	65	58	123	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	6	68	60	128	
4	3	4	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	2	22	3	3	6	64	62	126	
2	4	2	3	2	2	3	3	29	3	3	2	4	3	3	2	2	22	2	1	3	60	54	114	
4	4	4	3	3	3	3	3	34	4	3	3	3	3	3	3	2	23	3	3	6	71	63	134	
4	3	3	3	3	3	3	4	35	3	3	2	4	2	3	2	3	22	3	2	5	55	62	117	
4	4	4	3	3	3	4	4	38	4	4	4	4	2	3	4	1	1	23	3	3	6	77	67	144
4	3	4	4	4	3	4	4	38	4	4	4	4	4	4	2	2	27	4	2	6	88	71	159	
4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	2	29	4	4	8	86	76	162	
3	3	2	2	3	3	3	3	28	3	3	3	3	2	2	3	3	22	2	2	4	70	54	124	
4	3	4	3	3	4	4	37	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	5	77	70	147	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	3	2	2	1	1	17	3	2	5	71	52	123	
4	3	4	4	2	4	2	4	37	3	3	4	2	2	1	1	1	17	4	4	8	92	62	154	
3	4	3	3	2	3	3	3	30	3	3	3	2	2	2	2	1	1	22	3	2	5	79	57	136
4	2	1	4	2	3	3	3	31	3	3	4	2	3	3	2	3	23	3	3	6	90	60	150	
4	4	4	3	4	2	4	4	37	4	3	4	4	3	3	1	2	24	4	3	7	80	68	148	
4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	3	2	3	3	4	1	2	22	3	3	6	64	67	131	
4	4	4	3	3	2	4	4	36	4	4	4	4	4	4	1	1	26	4	4	8	90	70	160	
4	4	3	4	4	2	4	4	36	4	4	4	3	3	2	3	3	25	3	1	4	73	65	136	
4	3	3	3	4	2	4	4	34	3	3	3	3	2	2	2	1	1	17	3	4	7	84	58	142
4	3	4	3	3	2	3	4	33	3	3	4	3	3	4	3	4	27	3	3	6	89	66	155	
3	2	1	3	3	3	3	3	29	2	2	3	3	3	3	2	2	20	3	3	6	65	55	120	
3	3	3	3	3	3	3	4	32	2	2	3	3	4	3	3	4	24	3	3	6	70	62	132	
3	3	3	3	3	3	3	4	32	2	2	3	3	4	3	3	4	24	3	3	6	70	62	132	
4	3	4	3	3	2	3	3	29	3	3	3	3	3	3	1	1	18	3	1	4	70	55	125	
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	63	59	122	
2	3	2	3	3	2	3	4	28	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	58	54	112
3	2	1	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	2	2	21	3	3	6	68	56	124	
3	2	1	3	3	2	3	3</td																	

3	3	4	3	3	3	3	4	32	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	5	62	60	122			
4	-4	3	3	3	3	3	3	32	3	1	3	3	3	3	2	3	21	3	4	7	71	60	131			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	2	2	22	3	2	5	75	57	132			
3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	2	3	4	3	3	2	3	23	3	3	6	70	61	131			
4	3	3	2	2	2	2	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	34	3	2	5	68	57	125			
3	3	3	3	3	3	3	2	3	28	2	3	3	2	3	3	2	3	21	2	2	4	58	53	111		
3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	3	3	3	3	3	3	2	2	22	3	2	5	74	59	133		
3	-4	3	3	3	3	3	3	4	32	3	3	3	3	3	3	3	34	3	2	5	74	61	135			
3	-3	3	3	3	3	3	3	31	30	3	3	3	3	3	2	2	22	3	2	5	71	57	128			
4	3	3	4	4	4	4	3	37	3	3	3	3	4	3	3	2	24	3	3	6	77	67	144			
4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	4	4	4	3	2	25	4	2	6	65	74	139			
3	3	2	2	2	2	1	3	23	2	3	2	3	2	2	2	3	19	3	2	5	55	47	102			
3	2	3	3	3	3	3	3	29	2	2	3	3	3	3	2	2	20	3	3	6	65	55	120			
3	4	4	4	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	2	2	22	3	3	6	67	61	128			
3	3	3	3	3	3	2	3	29	3	2	2	3	3	3	2	2	20	2	2	4	56	53	109			
4	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	2	23	3	2	5	65	60	125			
4	-3	3	3	3	3	3	2	3	32	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	6	77	64	141		
4	-3	4	4	4	4	4	4	439	3	3	4	4	4	4	3	1	1	23	4	3	7	81	69	150		
4	4	4	3	3	2	3	4	34	2	3	3	4	3	3	2	1	21	4	2	6	76	61	137			
4	3	4	3	3	2	3	4	34	3	3	4	-4	4	3	2	2	25	4	2	6	70	65	135			
3	-3	2	2	2	2	2	3	326	3	3	3	4	3	3	1	1	23	4	2	6	69	53	122			
3	-3	3	3	3	3	2	3	329	3	3	3	3	3	3	2	2	22	3	3	6	72	57	129			
4	3	4	4	4	2	4	4	37	3	3	4	4	4	4	2	2	26	4	4	8	83	71	152			
4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	2	4	4	4	4	2	2	25	4	3	7	87	71	158			
4	3	4	4	4	4	4	4	38	3	2	3	4	4	4	2	2	24	4	4	8	89	70	159			
3	2	2	4	2	2	4	4	29	2	3	3	3	3	3	1	1	19	3	2	5	70	53	123			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2	2	4	58	57	115			
4	2	4	4	4	3	4	4	37	4	4	3	4	3	3	3	4	28	3	3	6	84	71	155			
4	4	4	4	4	2	4	4	37	4	2	3	3	4	4	2	2	24	4	3	7	91	68	159			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	3	3	3	2	3	22	3	2	5	69	57	126			
4	4	4	3	4	3	4	4	37	4	2	3	2	2	3	3	3	22	3	3	6	81	65	146			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	2	2	2	20	3	2	5	66	55	121				
3	3	3	3	3	2	3	3	29	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	2	5	66	57	123			
4	1	3	3	2	2	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	69	58	127			
4	4	3	4	4	3	4	4	38	3	3	3	4	3	3	1	1	24	3	2	5	68	67	135			
4	3	3	3	3	3	3	4	35	3	3	4	4	3	3	2	4	26	4	2	6	76	67	143			
4	3	4	3	4	3	4	4	36	3	3	3	4	3	3	2	2	23	3	2	5	71	64	135			
4	3	3	2	2	2	2	3	431	3	4	3	4	3	3	2	3	25	2	2	4	65	60	125			
4	4	-4	3	3	3	3	3	30	3	3	2	2	3	3	3	1	20	3	2	5	87	60	147			
3	3	5	3	3	2	4	3	32	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	3	2	5	70	62	132
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	2	3	2	2	21	3	2	5	67	56	123			
4	3	5	3	3	3	3	4	32	4	3	3	2	3	3	3	2	23	3	2	5	68	60	128			
4	2	2	4	3	2	3	3	31	3	2	4	1	1	3	1	1	16	4	1	5	84	52	136			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	2	3	3	2	2	21	3	3	6	75	57	132			
3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	5	69	57	126		
3	3	-3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	2	2	3	1	1	18	3	3	6	66	54	120			
4	1	4	3	4	4	3	3	34	5	2	4	1	3	3	1	1	18	4	4	8	80	60	140			
3	3	3	3	3	3	2	3	29	2	3	3	3	3	3	2	2	21	3	2	5	61	55	116			
3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	2	3	3	3	3	2	3	22	3	3	6	72	57	129			
4	4	4	3	3	2	4	3	35	4	3	3	4	3	3	2	2	24	3	2	5	74	64	138			
4	3	3	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	3	2	2	22	4	2	6	63	64	127			
3	3	3	3	3	2	3	3	29	3	3	3	2	2	3	1	2	19	4	3	7	72	55	127			
3	2	3	2	3	2	3	3	27	3	3	3	2	3	3	2	3	22	3	2	5	67	54	121			
4	3	1	3	3	3	3	4	35	3	3	3	4	3	3	3	2	24	3	2	5	74	64	138			
3	2	2	3	2	2	2	3	326	3	3	3	2	3	3	2	2	21	3	2	5	65	52	117			
4	4	1	3	3	3	4	4	35	3	3	3	2	2	2	1	1	17	2	1	3	73	55	128			
4	3	-1	4	3	3	4	4	37	3	3	3	3	3	3	2	2	22	2	2	4	64	63	127			
3	3	3	3	3	2	3	3	29	3	3	3	3	3	3	2	2	22	2	2	4	64	63	127			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	2	23	3	2	5	71	57	128			
3	4	3	3	3	2	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	2	23	3	2	5	61	58	119			
4	4	3	3	3	3	2	3	333	3	3	3	3	3	3	2	2	22	3	2	4	66	59	125			
4	4	4	4	4	4	4	4	38	4	3	3	4	3	3	1	1	22	3	3	6	73	66	139			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	2	2	23	3	2	5	71	56	127			
3	3	3	3	2	3	3	3	29	2	3	3	2	3	3	2	2	23	3	2	5	73	54	127			
4	1	4	4	4	4	3	3	34	2	1	3	4	3	3	1	2	19	3	2	5	62	58	120			
4	1	4	4	4	4	2	4	34	4	3	3	3	3	3	3	2	24	2	2	4	60	63	123			
3	2	3	3	3	3	2	3	328	3	2	3	3	3	3	2	2	21	3	3	6	62	55	117			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	3	3	3	2	2	22	3	2	5	63	57	120			
4	3	3	3	3	3	3	4	33	3	2	2	3	3	3	2	2	20	3	2	5	63	58	121			
4	3	3	3	2	2	3	3	31	4	1	3	3	4	4	2	4	25	2	1	3						

3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	70	59	129
4	4	4	3	3	1	4	4	35	3	4	3	4	3	3	3	2	25	4	4	8	84	68	152		
3	3	4	3	3	3	3	4	32	3	2	3	3	3	2	3	22	3	2	5	68	59	127			
4	4	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	76	61	137			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	26	3	2	5	76	61	137	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3	3	3	3	3	4	4	3	3	26	3	2	5	62	63	125
4	3	3	2	2	2	3	3	28	3	3	4	4	4	4	4	2	2	26	4	4	8	76	62	138	
3	3	3	3	3	3	2	3	28	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	6	67	58	125			
3	4	3	3	3	3	3	4	32	3	3	3	3	3	3	3	23	3	2	5	65	60	125			
3	4	3	3	3	3	3	4	32	3	2	3	3	3	3	3	23	3	2	5	68	60	128			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	2	3	3	2	3	2	20	2	2	4	69	54	123			
4	3	3	4	4	4	4	3	37	3	1	3	3	3	3	1	18	4	4	8	62	63	125			
4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	2	2	22	3	2	5	77	67	144			
3	3	2	2	2	2	1	3	23	3	3	3	3	2	2	2	21	2	2	4	81	48	129			
3	2	3	3	3	3	3	3	29	3	3	4	2	4	4	3	25	4	4	8	88	62	150			
3	4	4	4	3	3	3	3	33	3	3	4	2	4	4	3	25	4	4	8	78	66	144			
3	2	3	3	3	3	3	3	30	2	1	2	3	2	3	1	18	3	3	6	59	54	113			
4	3	4	4	4	3	3	3	35	3	3	3	4	4	4	3	27	3	3	6	67	68	135			
2	2	4	2	3	3	2	4	28	3	2	2	3	2	3	2	20	2	2	4	62	52	114			
4	3	4	4	4	4	4	4	38	4	3	3	3	3	3	3	25	4	2	6	72	69	141			
2	2	3	3	3	2	2	2	24	2	2	2	4	3	3	2	20	4	4	8	68	52	120			
4	1	4	4	4	4	4	4	37	1	3	4	4	4	4	3	26	4	4	8	80	71	151			
4	3	3	4	3	3	3	3	33	3	4	2	3	3	3	4	35	3	3	6	66	64	130			
3	3	2	3	3	3	2	3	26	2	3	2	3	2	2	3	2	19	2	2	4	57	49	106		
3	3	2	3	3	3	2	3	28	3	3	3	3	3	2	3	22	3	2	5	66	55	121			
3	3	2	3	3	3	2	3	28	3	3	2	3	3	2	3	21	2	2	4	61	53	114			
4	4	4	4	4	3	3	3	35	3	3	3	4	3	3	3	24	3	1	4	72	63	135			
4	3	4	4	4	3	3	3	35	3	3	3	3	4	3	3	25	3	2	5	82	65	147			
3	4	3	3	3	3	3	3	31	4	2	3	3	3	2	2	21	3	2	5	74	57	131			
3	3	4	3	3	3	3	3	32	3	3	4	4	3	3	3	27	3	3	6	62	65	127			
4	2	4	3	4	4	4	3	34	1	2	4	4	3	2	2	21	2	2	4	63	59	122			
4	3	4	4	4	2	2	2	33	3	2	3	4	4	2	3	24	2	4	6	76	63	139			
3	2	3	4	3	3	3	3	40	1	2	3	3	3	3	2	19	3	3	6	68	55	123			
3	3	3	4	3	3	3	4	33	3	3	3	4	3	4	3	27	3	4	7	76	67	143			
3	4	2	3	2	2	2	3	26	3	3	3	3	2	1	3	20	2	1	3	56	55	123			
3	2	4	3	3	4	3	3	31	2	1	3	3	4	3	1	19	3	2	5	66	49	105			
2	3	2	3	2	2	2	3	23	3	3	3	2	2	2	3	20	2	2	4	68	55	121			
3	2	2	3	3	3	2	3	27	3	3	2	3	2	3	2	20	2	2	4	60	51	115			
4	2	4	3	4	3	4	4	35	1	2	4	3	4	4	3	1	22	4	4	8	70	65	135		
1	1	2	1	2	2	2	2	14	1	2	3	2	3	4	1	1	17	3	4	7	67	38	105		
4	3	2	4	4	2	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	6	72	61	133			
3	—	2	3	3	2	3	3	28	3	3	3	3	3	2	3	23	3	1	4	66	55	121			
3	—	2	4	4	4	2	3	33	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	8	86	65	151			
4	3	4	3	3	3	3	3	34	3	3	2	4	4	4	4	24	3	3	6	81	58	139			
3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	4	3	3	3	25	3	2	6	83	64	147			
3	—	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	4	3	3	3	25	3	2	6	71	60	131			
3	—	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	6	75	59	134			
4	3	—	2	3	3	3	3	29	3	3	5	2	3	3	3	22	2	1	3	66	53	119			
3	—	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	71	59	130			
3	2	3	3	3	2	2	2	26	3	3	3	3	3	3	2	22	3	2	5	64	53	117			
3	3	2	3	3	3	2	3	26	3	2	3	3	2	2	2	20	2	3	5	72	51	123			
4	3	3	4	3	3	3	4	35	4	1	4	4	4	3	4	4	28	3	3	6	73	69	142		
4	4	4	4	4	3	4	4	39	3	3	4	4	4	3	2	25	4	4	8	87	72	159			
3	3	2	3	2	2	2	3	27	3	3	3	3	3	2	2	22	3	2	5	66	54	120			
3	3	—	1	3	3	1	1	223	3	3	3	2	2	3	3	21	3	3	6	67	50	117			
3	2	3	3	3	3	3	3	29	2	2	3	3	3	3	2	20	3	3	6	65	55	120			
3	2	2	3	3	3	3	3	28	2	2	3	4	3	4	1	1	20	2	2	4	61	52	113		
3	2	2	3	3	2	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	5	56	58	114			
3	2	3	3	4	4	3	3	31	2	2	3	3	3	3	1	20	3	1	4	51	49	100			
3	1	2	3	4	3	3	4	29	3	3	3	3	3	2	2	20	3	2	5	66	56	122			
3	2	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	2	2	22	3	2	5	72	56	128			
3	3	3	3	2	4	3	4	31	3	4	4	4	3	3	3	26	4	2	6	58	63	121			
4	1	2	4	2	2	2	4	27	1	1	4	4	2	4	1	1	18	4	1	5	68	50	128		
4	3	—	3	3	3	4	4	35	4	1	3	4	4	3	3	25	4	1	5	80	65	145			
4	3	—	3	3	3	3	2	30	3	2	3	3	3	3	2	22	3	3	6	62	58	120			

Lampiran 11. Statistik Penelitian

Statistics

		Jasmani Siswa	Psikologi Siswa	Guru	Sarpras	Lingkungan Sekolah	Internal	Eksternal	Total Faktor
N	Valid	212	212	212	212	212	212	212	212
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	24.27	46.62	31.64	22.64	5.57	70.89	59.84	130.73
	Median	24.00	46.00	31.00	23.00	5.00	70.00	59.00	129.00
	Mode	22	44	30	22	5	66 ^a	57	125
	Std. Deviation	3.128	5.852	3.837	2.557	1.181	8.260	6.024	12.610
	Range	14	29	26	13	5	41	38	64
	Minimum	18	32	14	16	3	51	38	100
	Maximum	32	61	40	29	8	92	76	164
	Sum	5146	9883	6707	4799	1180	15029	12686	27715

Indikator Jasmani Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	1.4	1.4	1.4
	19	5	2.4	2.4	3.8
	20	8	3.8	3.8	7.5
	21	20	9.4	9.4	17.0
	22	33	15.6	15.6	32.5
	23	30	14.2	14.2	46.7
	24	26	12.3	12.3	59.0
	25	24	11.3	11.3	70.3
	26	16	7.5	7.5	77.8
	27	14	6.6	6.6	84.4
	28	7	3.3	3.3	87.7
	29	9	4.2	4.2	92.0
	30	4	1.9	1.9	93.9

31	10	4.7	4.7	98.6
32	3	1.4	1.4	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Indikator Psikologi Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	.5	.5	.5
	34	1	.5	.5	.9
	35	2	.9	.9	1.9
	36	1	.5	.5	2.4
	37	4	1.9	1.9	4.2
	38	5	2.4	2.4	6.6
	39	6	2.8	2.8	9.4
	40	7	3.3	3.3	12.7
	41	10	4.7	4.7	17.5
	42	12	5.7	5.7	23.1
	43	12	5.7	5.7	28.8
	44	23	10.8	10.8	39.6
	45	17	8.0	8.0	47.6
	46	14	6.6	6.6	54.2
	47	20	9.4	9.4	63.7
	48	12	5.7	5.7	69.3
	49	7	3.3	3.3	72.6
	50	8	3.8	3.8	76.4
	51	6	2.8	2.8	79.2
	52	9	4.2	4.2	83.5
	53	4	1.9	1.9	85.4
	54	8	3.8	3.8	89.2
	55	4	1.9	1.9	91.0
	56	2	.9	.9	92.0

57	5	2.4	2.4	94.3
58	4	1.9	1.9	96.2
59	2	.9	.9	97.2
60	2	.9	.9	98.1
61	4	1.9	1.9	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Indikator Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	.5	.5	.5
	23	4	1.9	1.9	2.4
	24	1	.5	.5	2.8
	25	1	.5	.5	3.3
	26	6	2.8	2.8	6.1
	27	4	1.9	1.9	8.0
	28	16	7.5	7.5	15.6
	29	27	12.7	12.7	28.3
	30	41	19.3	19.3	47.6
	31	12	5.7	5.7	53.3
	32	21	9.9	9.9	63.2
	33	14	6.6	6.6	69.8
	34	13	6.1	6.1	75.9
	35	15	7.1	7.1	83.0
	36	7	3.3	3.3	86.3
	37	11	5.2	5.2	91.5
	38	9	4.2	4.2	95.8
	39	7	3.3	3.3	99.1
	40	2	.9	.9	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Indikator Sarana & Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	.5	.5	.5
	17	5	2.4	2.4	2.8
	18	9	4.2	4.2	7.1
	19	8	3.8	3.8	10.8
	20	23	10.8	10.8	21.7
	21	18	8.5	8.5	30.2
	22	38	17.9	17.9	48.1
	23	24	11.3	11.3	59.4
	24	37	17.5	17.5	76.9
	25	22	10.4	10.4	87.3
	26	15	7.1	7.1	94.3
	27	7	3.3	3.3	97.6
	28	4	1.9	1.9	99.5
	29	1	.5	.5	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Indikator Lingkungan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	2.4	2.4	2.4
	4	27	12.7	12.7	15.1
	5	80	37.7	37.7	52.8
	6	65	30.7	30.7	83.5
	7	13	6.1	6.1	89.6
	8	22	10.4	10.4	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	.5	.5	.5
	55	2	.9	.9	1.4
	56	3	1.4	1.4	2.8
	57	1	.5	.5	3.3
	58	4	1.9	1.9	5.2
	59	1	.5	.5	5.7
	60	4	1.9	1.9	7.5
	61	4	1.9	1.9	9.4
	62	8	3.8	3.8	13.2
	63	5	2.4	2.4	15.6
	64	11	5.2	5.2	20.8
	65	10	4.7	4.7	25.5
	66	16	7.5	7.5	33.0
	67	8	3.8	3.8	36.8
	68	16	7.5	7.5	44.3
	69	6	2.8	2.8	47.2
	70	14	6.6	6.6	53.8
	71	13	6.1	6.1	59.9
	72	13	6.1	6.1	66.0
	73	5	2.4	2.4	68.4
	74	8	3.8	3.8	72.2
	75	5	2.4	2.4	74.5
	76	9	4.2	4.2	78.8
	77	6	2.8	2.8	81.6
	78	1	.5	.5	82.1
	79	2	.9	.9	83.0
	80	6	2.8	2.8	85.8

81	7	3.3	3.3	89.2
82	1	.5	.5	89.6
83	1	.5	.5	90.1
84	4	1.9	1.9	92.0
85	1	.5	.5	92.5
86	2	.9	.9	93.4
87	3	1.4	1.4	94.8
88	2	.9	.9	95.8
89	2	.9	.9	96.7
90	2	.9	.9	97.6
91	4	1.9	1.9	99.5
92	1	.5	.5	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	.5	.5	.5
	47	2	.9	.9	1.4
	48	1	.5	.5	1.9
	49	3	1.4	1.4	3.3
	50	2	.9	.9	4.2
	51	4	1.9	1.9	6.1
	52	7	3.3	3.3	9.4
	53	7	3.3	3.3	12.7
	54	10	4.7	4.7	17.5
	55	16	7.5	7.5	25.0
	56	6	2.8	2.8	27.8
	57	21	9.9	9.9	37.7
	58	15	7.1	7.1	44.8

59	13	6.1	6.1	50.9
60	18	8.5	8.5	59.4
61	10	4.7	4.7	64.2
62	9	4.2	4.2	68.4
63	10	4.7	4.7	73.1
64	8	3.8	3.8	76.9
65	12	5.7	5.7	82.5
66	3	1.4	1.4	84.0
67	9	4.2	4.2	88.2
68	6	2.8	2.8	91.0
69	4	1.9	1.9	92.9
70	3	1.4	1.4	94.3
71	6	2.8	2.8	97.2
72	3	1.4	1.4	98.6
73	1	.5	.5	99.1
74	1	.5	.5	99.5
76	1	.5	.5	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Total Faktor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	100	1	.5	.5	.5
	102	1	.5	.5	.9
	105	2	.9	.9	1.9
	106	1	.5	.5	2.4
	109	1	.5	.5	2.8
	111	2	.9	.9	3.8
	112	2	.9	.9	4.7
	113	2	.9	.9	5.7

114	4	1.9	1.9	7.5
115	3	1.4	1.4	9.0
116	1	.5	.5	9.4
117	5	2.4	2.4	11.8
118	1	.5	.5	12.3
119	3	1.4	1.4	13.7
120	10	4.7	4.7	18.4
121	9	4.2	4.2	22.6
122	5	2.4	2.4	25.0
123	12	5.7	5.7	30.7
124	5	2.4	2.4	33.0
125	14	6.6	6.6	39.6
126	3	1.4	1.4	41.0
127	8	3.8	3.8	44.8
128	10	4.7	4.7	49.5
129	6	2.8	2.8	52.4
130	5	2.4	2.4	54.7
131	8	3.8	3.8	58.5
132	10	4.7	4.7	63.2
133	5	2.4	2.4	65.6
134	3	1.4	1.4	67.0
135	8	3.8	3.8	70.8
136	3	1.4	1.4	72.2
137	5	2.4	2.4	74.5
138	3	1.4	1.4	75.9
139	5	2.4	2.4	78.3
140	1	.5	.5	78.8
141	2	.9	.9	79.7
142	5	2.4	2.4	82.1
143	4	1.9	1.9	84.0

144	5	2.4	2.4	86.3
145	1	.5	.5	86.8
146	2	.9	.9	87.7
147	4	1.9	1.9	89.6
148	1	.5	.5	90.1
150	3	1.4	1.4	91.5
151	2	.9	.9	92.5
152	2	.9	.9	93.4
154	1	.5	.5	93.9
155	2	.9	.9	94.8
156	1	.5	.5	95.3
158	1	.5	.5	95.8
159	4	1.9	1.9	97.6
160	1	.5	.5	98.1
162	1	.5	.5	98.6
163	2	.9	.9	99.5
164	1	.5	.5	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Kategori Total Faktor Pendukung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	21	9.9	9.9	9.9
	Tinggi	33	15.6	15.6	25.5
	Sedang	88	41.5	41.5	67.0
	Rendah	62	29.2	29.2	96.2
	Sangat Rendah	8	3.8	3.8	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Kategori Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	21	9.9	9.9	9.9
	Tinggi	33	15.6	15.6	25.5
	Sedang	88	41.5	41.5	67.0
	Rendah	59	27.8	27.8	94.8
	Sangat Rendah	11	5.2	5.2	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Kategori Indikator Jasmani Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	26	12.3	12.3	12.3
	Tinggi	37	17.5	17.5	29.7
	Sedang	80	37.7	37.7	67.5
	Rendah	61	28.8	28.8	96.2
	Sangat Rendah	8	3.8	3.8	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Kategori Indikator Psikologi Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	19	9.0	9.0	9.0
	Tinggi	39	18.4	18.4	27.4
	Sedang	93	43.9	43.9	71.2
	Rendah	52	24.5	24.5	95.8
	Sangat Rendah	9	4.2	4.2	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Kategori Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	19	9.0	9.0	9.0
	Tinggi	48	22.6	22.6	31.6
	Sedang	86	40.6	40.6	72.2
	Rendah	50	23.6	23.6	95.8
	SangatRendah	9	4.2	4.2	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Kategori Indikator Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	18	8.5	8.5	8.5
	Tinggi	46	21.7	21.7	30.2
	Sedang	88	41.5	41.5	71.7
	Rendah	53	25.0	25.0	96.7
	SangatRendah	7	3.3	3.3	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Kategori Indikator Sarana & Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	12	5.7	5.7	5.7
	Tinggi	74	34.9	34.9	40.6
	Sedang	62	29.2	29.2	69.8
	Rendah	49	23.1	23.1	92.9
	SangatRendah	15	7.1	7.1	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

Kategori Indikator Sarana & Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	12	5.7	5.7	5.7
	Tinggi	74	34.9	34.9	40.6
	Sedang	62	29.2	29.2	69.8
	Rendah	49	23.1	23.1	92.9
	Sangat Rendah	15	7.1	7.1	100.0
Total		212	100.0	100.0	

Kategori Indikator Lingkungan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	22	10.4	10.4	10.4
	Tinggi	13	6.1	6.1	16.5
	Sedang	145	68.4	68.4	84.9
	Rendah	27	12.7	12.7	97.6
	Sangat Rendah	5	2.4	2.4	100.0
Total		212	100.0	100.0	

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian per Sekolah

SMA N 1 Pakem

Statistics

	Jasmani	Psikologi	Guru	Sarpras	Lingkungan Sekolah	Internal	Eksternal	Total Faktor
N Valid	160	160	160	160	160	160	160	160
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	24.55	47.02	32.18	22.73	5.61	71.57	60.52	132.09
Median	24.00	46.00	32.00	23.00	5.00	70.00	60.00	129.50
Mode	22	44	30	22 ^a	5	70	57	125
Std. Deviation	3.194	5.806	3.516	2.512	1.160	8.246	5.541	12.111
Range	14	26	17	13	5	37	29	62
Minimum	18	35	23	16	3	55	47	102
Maximum	32	61	40	29	8	92	76	164
Sum	3928	7523	5148	3637	898	11451	9683	21134

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Faktor Internal

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor internal menghasilkan nilai minimum 55, maksimum 92, rerata 71,57, median 70, modus 70 dan standar deviasi (SD) 8,246. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Internal yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	83,95 ke atas	19	11,9
2	Tinggi	75,70 s.d 83,94	25	15,6
3	Sedang	67,46 s.d 75,69	63	39,4
4	Rendah	59,21 s.d 67,45	47	29,4
5	Sangat Rendah	59,20 ke bawah	6	3,8
Jumlah			160	100

Dari tabel di atas, apabila dilihat dari nilai rerata yang diperoleh sebesar 71,57, maka skor rerata tersebut berada pada interval 67,46 sampai dengan 75,69. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pakem berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan, skor total yang diperoleh sebesar 21.134, sedangkan skor dari faktor internal sebesar 11.451. Dalam mendukung proses pembelajaran, faktor internal terdiri dari dua indikator yaitu indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Skor dari indikator jasmani siswa sebesar 3.928, sedangkan indikator psikologi siswa sebesar 7.523. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor internal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pakem adalah sebesar 54,18%. Dari hasil tersebut, secara

lebih rinci kontribusi dari indikator jasmani siswa sebesar 18,59% dan indikator psikologi siswa sebesar 35,59%.

2. Faktor Eksternal

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor eksternal menghasilkan nilai minimum 47, maksimum 76, rerata 60,52, median 60, modus 57 dan standar deviasi (SD) 5,541. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	68,84 ke atas	15	9,4
2	Tinggi	63,30 s.d 68,83	29	18,1
3	Sedang	57,76 s.d 63,29	63	39,4
4	Rendah	52,22 s.d 57,75	45	28,1
5	Sangat Rendah	52,21 ke bawah	8	5
Jumlah			160	100

Dari tabel di atas, apabila dilihat dari nilai rerata yang diperoleh sebesar 60,52, maka skor rerata tersebut berada pada interval 57,76 sampai dengan 63,29. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pakem berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan, skor total yang diperoleh sebesar 21.134, sedangkan skor dari faktor eksternal sebesar 9.683. Dalam mendukung proses pembelajaran, faktor eksternal terdiri dari tiga indikator yaitu indikator guru, indikator sarana dan prasarana serta indikator lingkungan sekolah. Skor dari indikator guru sebesar 5.148, sedangkan indikator sarana dan prasarana sebesar 3.637 serta indikator lingkungan sekolah sebesar 898. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor eksternal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pakem adalah sebesar 45,82%. Dari hasil tersebut, secara lebih rinci kontribusi dari indikator guru sebesar 24,36%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,21% serta indikator lingkungan sekolah sebesar 4,25%.

SMA Islam 3 Pakem

Statistics

		Jasmani	Psikologi	Guru	Sarpras	Lingkungan sekolah	Internal	Eksternal	Total Faktor
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		23.12	44.32	30.20	21.96	5.48	67.44	57.64	125.08
Median		23.00	44.00	31.00	21.00	6.00	67.00	55.00	123.00
Mode		24	43	35	20	6	68	55	135
Std. Deviation		2.489	5.105	5.228	3.034	1.418	6.777	8.123	13.257
Range		9	21	24	10	5	26	33	46
Minimum		19	34	14	17	3	56	38	105
Maximum		28	55	38	27	8	82	71	151
Sum		578	1108	755	549	137	1686	1441	3127

1. Faktor Internal

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor internal menghasilkan nilai minimum 56, maksimum 82, rerata 67,44, median 67, modus 68 dan standar deviasi (SD) 6,777. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Faktor Internal yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Islam 3 Pakem.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	77,61 ke atas	2	8
2	Tinggi	70,84 s.d 77,60	5	20
3	Sedang	64,06 s.d 70,83	10	40
4	Rendah	57,28 s.d 64,05	6	24
5	Sangat Rendah	57,27 ke bawah	2	8
Jumlah			25	100

Dari tabel di atas, apabila dilihat dari nilai rerata yang diperoleh sebesar 67,44, maka skor rerata tersebut berada pada interval 64,06 sampai dengan 70,83. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Islam 3 Pakem berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan, skor total yang diperoleh sebesar 3.127, sedangkan skor dari faktor internal sebesar 1.686. Dalam mendukung proses pembelajaran, faktor internal terdiri dari dua indikator yaitu indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Skor dari indikator jasmani siswa sebesar 578, sedangkan indikator psikologi siswa sebesar 1.108. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor internal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Islam 3 Pakem adalah sebesar 53,92%. Dari hasil tersebut, secara

lebih rinci kontribusi dari indikator jasmani siswa sebesar 18,48% dan indikator psikologi siswa sebesar 35,43%.

2. Faktor Eksternal

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor eksternal menghasilkan nilai minimum 38, maksimum 71, rerata 57,64, median 55, modus 55 dan standar deviasi (SD) 8,123. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Islam 3 Pakem.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	69,83 ke atas	1	4
2	Tinggi	61,71 s.d 69,82	9	36
3	Sedang	53,59 s.d 61,70	7	28
4	Rendah	45,47 s.d 53,58	7	28
5	Sangat Rendah	45,46 ke bawah	1	4
Jumlah			25	100

Dari tabel di atas, apabila dilihat dari nilai rerata yang diperoleh sebesar 57,64, maka skor rerata tersebut berada pada interval 53,59 sampai dengan 61,70. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Islam 3 Pakem berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan, skor total yang diperoleh sebesar 3.127, sedangkan skor dari faktor eksternal sebesar 1.441. Dalam mendukung proses pembelajaran, faktor eksternal terdiri dari tiga indikator yaitu indikator guru, indikator sarana dan prasarana serta indikator lingkungan sekolah. Skor dari indikator guru sebesar 755, sedangkan indikator sarana dan prasarana sebesar 549 serta indikator lingkungan sekolah sebesar 137. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor eksternal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Islam 3 Pakem adalah sebesar 46,08%. Dari hasil tersebut, secara lebih rinci kontribusi dari indikator guru sebesar 24,14%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,56% serta indikator lingkungan sekolah sebesar 4,38%.

SMA Muhammadiyah Pakem

Statistics

		Jasmani	Psikologi	Guru	Sarpras	Lingkungan Sekolah	Internal	Eksternal	Total Faktor
N	Valid	27	27	27	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		23.70	46.37	29.78	22.70	5.37	70.07	57.85	127.93
Median		23.00	46.00	30.00	22.00	5.00	71.00	58.00	123.00
Mode		22	44 ^a	30	22	5	66 ^a	56 ^a	120
Std. Deviation		3.036	6.452	3.367	2.334	1.079	8.970	5.849	13.453
Range		12	29	16	10	5	36	23	59
Minimum		18	32	23	18	3	51	49	100
Maximum		30	61	39	28	8	87	72	159
Sum		640	1252	804	613	145	1892	1562	3454

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Faktor Internal

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor internal menghasilkan nilai minimum 51, maksimum 87, rerata 70,07, median 71, modus 66 dan standar deviasi (SD) 8,970. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Faktor Internal yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Pakem..

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	83,53 ke atas	2	7,4
2	Tinggi	74,56 s.d 83,52	5	18,5
3	Sedang	65,59 s.d 74,55	13	48,1
4	Rendah	56,62 s.d 65,58	5	18,5
5	Sangat Rendah	56,61 ke bawah	2	7,4
Jumlah			27	100

Dari tabel di atas, apabila dilihat dari nilai rerata yang diperoleh sebesar 70,07, maka skor rerata tersebut berada pada interval 65,59 sampai dengan 74,55. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Pakem berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan, skor total yang diperoleh sebesar 3.454, sedangkan skor dari faktor internal sebesar 1.892. Dalam mendukung proses pembelajaran, faktor internal terdiri dari dua indikator yaitu indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Skor dari indikator jasmani siswa sebesar 640, sedangkan indikator psikologi siswa sebesar 1.252. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor internal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI

di SMA Muhammadiyah Pakem adalah sebesar 54,78%. Dari hasil tersebut, secara lebih rinci kontribusi dari indikator jasmani siswa sebesar 18,53% dan indikator psikologi siswa sebesar 36,25%.

2. Faktor Eksternal

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor eksternal menghasilkan nilai minimum 49, maksimum 72, rerata 57,85, median 58, modus 56 dan standar deviasi (SD) 5,849. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Pakem..

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	66,63 ke atas	2	7,4
2	Tinggi	60,78 s.d 66,62	6	22,2
3	Sedang	54,94 s.d 60,77	11	40,7
4	Rendah	49,09 s.d 54,93	7	25,9
5	Sangat Rendah	49,08 ke bawah	1	3,7
Jumlah			27	100

Dari tabel di atas, apabila dilihat dari nilai rerata yang diperoleh sebesar 57,85, maka skor rerata tersebut berada pada interval 54,94 sampai dengan 60,77. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal

yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Pakem berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan, skor total yang diperoleh sebesar 3.454, sedangkan skor dari faktor eksternal sebesar 1.562. Dalam mendukung proses pembelajaran, faktor eksternal terdiri dari tiga indikator yaitu indikator guru, indikator sarana dan prasarana serta indikator lingkungan sekolah. Skor dari indikator guru sebesar 804, sedangkan indikator sarana dan prasarana sebesar 613 serta indikator lingkungan sekolah sebesar 145. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kontribusi dari faktor eksternal yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Pakem adalah sebesar 45,22%. Dari hasil tersebut, secara lebih rinci kontribusi dari indikator guru sebesar 23,28%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,75% serta indikator lingkungan sekolah sebesar 4,19%.

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian





